# SKRIPSI

# PENERAPAN METODE *RESITASI* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELEJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VI DI SD NEGRI 013 GERINGGING BARU

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singing untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan


OLEH

**MELDINETA**
NPM. 200307040


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM**
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**
**TELUK KUANTAN**
**1448 H / 2026 M**

Dipindai dengan CamScanner

# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

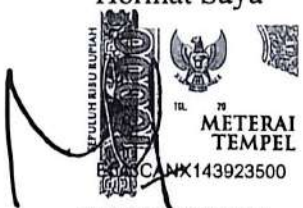
| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **MELDINETA** |
| Tempat/ Tanggal Lahir | : | Geringging Baru, 10 Januari 2001 |
| NPM | : | 200307040 |
| Alamat | : | Desa Geringging Baru<br>Kecamatan Sentajo Raya<br>Kabupaten Kuantan Singingi |

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Penerapan Metode *Resitasi* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya"** adalah benar hasil karya / tulisan saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 23 April 2026

Hormat Saya




**MELDINETA**

NPM. 200307040



Dipindai dengan CamScanner

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi

di-

**Teluk Kuantan**

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi***

| | | |
|---|---|---|
| Program Studi | : | Pendidikan Agam Islam |
| Fakultas | : | Ilmu Pendidikan dan Sains Islam |
| Judul | : | **Penerapan Metode *Resitasi* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya** |

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Teluk Kuantan, 23 April 2026

| **Pembimbing 1** | **Pembimbing II** |
|---|---|
| **Dr. Ikrima Mailani S.Pd.I., M.Pd.I** | **Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I** |
| NIDN. 1022108801 | NIDN. 1010038901 |



Dipindai dengan CamScanner

## PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul **"Penerapan Metode *Resitasi* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya"** yang ditulis oleh **Meldineta** NPM. 200307040 dapat diterima dan dapat diterima dan diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 20 Oktober 2025

Menyetujui :

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.I** | **Alhairi, S.Pd.I. M.Pd.I** |
| NIDN. 1022108801 | NIDN. 1010038901 |

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

**Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I**
NIDN. 1010038901



Dipindai dengan CamScanner

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **Penerapan Metode *Resitasi* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya"** yang ditulis oleh **Meldineta** NPM. 200307040, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada Tanggal 23 April 2026. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 23 April 2026 M
06 Dzulqaidah 1447 H

Mengesahkan
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua

**H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh**
NIDN. 2117027602

Moderator

**Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I**
NIDN. 1022108801

Sekretaris

**Alhairi, S.Pd.I. M.Pd.I**
NIDN. 1010038901

Penguji I

**Andrizal, S.Psi, M.Pd.I**
NIDN. 2111108301

Penguji II

**A. Mualif, S.Pd.I, M.A**
NIDN. 1010078605

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi

**H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh**
NIDN. 2117027602



Dipindai dengan CamScanner

# MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : *Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan* (Qs Al-Insyirah ayat 5-6).[1]

[1] Kemenag RI. *Qur'an Terjemahan*. Jakarta: Kemenag RI, 2015, hal. 42



Dipindai dengan CamScanner

# PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayahnya*
*Saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik*
*Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :*

*Segenap civitas akademika almamater tercinta*
*Program Studi Pendidikan Agama Islam*
*Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam*
*Universitas Islam Kuantan Singingi*



Dipindai dengan CamScanner

# ABSTRAK

**Meldineta** NPM: 200307040,
**Penerapan Metode *Resitasi* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya**

Sebagaimana penelusuran awal yang telah peneliti laksanakan pada bulan Desember 2023 lalu pada siswa kelas VI di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya, bahwa dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ada beberapa gejala yang muncul kepermukaaan diantaranya adalah : Materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti belum sepenuhnya difahami dengan baik karena hanya di ajarkan oleh guru melalui metode ceramah. Bila diadakan diskusi kelompok kerjasama atau kekompakan antar siswa belum nampak dalam proses pembelajaran karena mereka belum memiliki rasa empati kepada teman sekelompoknya. Rasa tolong menolong antar teman belum terlihat dalam proses pembelajaran PAI dan budi pekerti karena siswa jarang dibiasakan bekerjasama satu sama lainnya, ketika satu teman sulit menjawab pertanyaan kelompok lain, Siswa sering lupa atau susah untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya buktinya ketika guru menanyakan kembali dalam kegiatan apersepsi disaat membuka pelajaran siswa kebingungan menjawab karena belum dipraktekkan secara langsung.sehingga. Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran PAI. Hasil belajar siswa belum maksimal, dimana ketika diadakan ulangan harian masih banyak nilai siswa berada dibawah KKM yang ditetapkan (75).

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VI dengan penerapan metode Resitasi di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan cara observasi, test, wawancara dan dokumentasi, maka dianalisis data dengan menggunakan Grafik sesuai langkah-langkah PTK dengan hasil sebagai berikut : Penerapan Metode *Resitasi* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI .1 bidang studi PAI dan BP di SD Negeri 013 Geringging Baru, dilihat dari pra Siklus sampai Siklus III dengan persentase 74,29 (pra Siklus), 77,20 (Siklus I), 82,44 (Siklus II) dan 88,32 (Siklus III). Jadi hasil belajar siswa kelas VI bidang studi PAI dan BP di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi terus meningkat sesuai hasil evaluasi karena siswa mampu memahami bagan dengan baik dan mempu menjawab soal ulangan PAI dan BP

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Resitasi , Hasil Belajar PAI dan BP Siswa



Dipindai dengan CamScanner

## *ABSTRACT*

**Meldineta** NPM: 200307040,
***Implementation of the Recitation Method to Improve Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education and Character Education, Grade VI at SD Negeri 013 Geringging Baru, Sentajo Raya District***

*Based on initial research conducted by researchers in December 2023 with grade VI students at SD Negeri 013 Geringging Baru, Sentajo Raya District, several symptoms emerged during the Islamic Religious Education and Character Education (PAI) learning process, including: The subject matter of Islamic Religious Education and Character Education (Budi Pekerti) was not fully understood because the teacher only taught it through lectures. When group discussions were held, cooperation or cohesiveness among students was not evident in the learning process because they lacked empathy for their peers. The sense of mutual assistance between friends has not been seen in the PAI and character learning process because students are rarely accustomed to working together with each other, when one friend has difficulty answering another group's questions, students often forget or have difficulty remembering material that has been studied previously, the evidence is when the teacher asks again in the apperception activity when opening the lesson, students are confused about answering because they have not been practiced directly. so that. Teachers have not implemented learning methods that make students play an active role in the PAI learning process. Student learning outcomes are not optimal, where when daily tests are held, many students' scores are still below the specified KKM (75).*

*This study aims to determine the improvement in student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education and Character Education for grade VI with the application of the Recitation method at SD Negeri 013 Geringging Baru, Sentajo Raya District.*

*Based on the results of data collection through observation, tests, interviews and documentation, the data were analyzed using graphs according to the steps of PTK with the following results: The application of the Recitation Method can improve the learning achievement of grade VI .1 students in the field of PAI and BP at SD Negeri 013 Geringging Baru, seen from pre-Cycle to Cycle III with a percentage of 74.29 (pre-Cycle), 77.20 (Cycle I), 82.44 (Cycle II) and 88.32 (Cycle III). Thus, the learning outcomes of sixth-grade students in Islamic Religious Education (PAI) and Social Studies (BP) at SD Negeri 013 Geringging Baru, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency, continue to improve, according to evaluation results. Students are able to understand charts well and answer PAI and BP test questions.*



Keywords: *Recitation Learning Method, Student PAI and BP Learning Outcomes*





Dipindai dengan CamScanner

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setinggi rasa Puji dan Syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT. Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, nabi pemimpin alam semesta yang telah menginspirasi peneliti dalam menyelesaikan sebuah skripsi dengan judul **Penerapan Metode *Resitasi* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya**.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Ibu **Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
2. Bapak **H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh** selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
3. Ibu **Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I** sebagai pembimbing 1 yang telah banyak memberi tunjuk ajar serta arahan dan telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan pada penulis.
4. Bapak **Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I** selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Fakultas Ilmu Pendidikan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi. Sekaligus sebagai pembimbing 2 yang telah banyak memberi tunjuk



Dipindai dengan CamScanner

ajar serta arahan dan sudi meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi.

5. Ibu **Nelvi Aysa S.P** sebagai Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
6. Bapak/ Ibu Dosen, yang telah memberikan dan mencurahkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan selama kuliah di UNIKS.
7. Bapak **Yanto, S.Pd** sebagai Kepala Sekolah, segenap majelis guru, Operator dan seluruh Keluarga besar SD Negeri 013 Geringging Baru.
8. Suami tersayang **Angga Kutiba Alhuda, S.Pd.**yang setia mendampingi dalam suka dan duka memberikan materi dan spiritual serta buah hati kami tercinta (Omina Noor Fatimah) yang selalu memberikan motivasi
9. Ayahanda (**Alm. Syamsuddin**) & ibunda (**Mayyepi, S.Sos**) yang tersayang serta seluruh family yang memberikan motivasi sehingga selesainya perkuliahan di Univbersitas Islam Kuantan Singingi.
10. Kepada rekan-rekan yang seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah turut memberikan motivasi kepada Penulis.

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu, Semoga Allah SWT membalas semua amal dan kebaikan dari bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini....amiiin.

Teluk Kuantan, 23 April 2026
Penulis,

**Meldineta**
NPM. 200307040



Dipindai dengan CamScanner

## DAFTAR ISI


COVER
SURAT PERNYATAAN ..... i
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI ..... iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... iv
MOTTO ..... v
PERSEMBAHAHAN ..... vi
ABSTRAK ..... vii
*ABSTRACK* ..... viii
KATA PENGANTAR ..... ix
DAFTAR ISI ..... xi
DAFTAR TABEL ..... xiii
DAFTAR GAMBAR ..... xiv
DAFTAR LAMPIRAN ..... xv

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Permasalahan
1. Identifikasi Masalah ..... 6
2. Batasan Masalah ..... 7
3. Rumusan Masalah ..... 7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... 7
1. Tujuan Penelitian ..... 7
2. Kegunaan Penelitian ..... 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kajian Teoritis
1. Pengertian Metode Pembelajaran ..... 9
2. Prinsip Metode Pembelajaran ..... 11
3. Macam-macam Metode Pembelajaran ..... 12
4. Metode *Resitasi* ..... 14
5. Hasil Belajar Siswa ..... 21
6. Peningkatan Hasil Belajar dengan Metode *Resitasi* ..... 26
7. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ..... 30
B. Penelitian yang Relevan ..... 31
C. Kerangka Konseptual ..... 35
D. Definisi Operasional ..... 36




Dipindai dengan CamScanner

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
A. Jenis Penelitian ..... 39
B. Waktu dan Lokasi Penelitian ..... 40
C. Subjek dan Objek Penelitian ..... 40
D. Teknik Pengumpulan Data ..... 41
E. Teknik Analisa Data ..... 43

**BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA**
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian
1. Profil SD Negeri 013 Geringging Baru ..... 47
2. Sejarah Berdiri SD Negeri 013 Geringging Baru ..... 47
3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK) ..... 50
4. Keadaan Siswa ..... 51
5. Kurikulum yang di Gunakan ..... 52
6. Sarana dan Prasarana Sekolah ..... 53
B. Penyajian Data
1. Deskripsi Responden ..... 55
2. Pelaksnaan Pra Tindakan ..... 56
3. Pelaksnaan Siklus I ..... 60
4. Pelaksnaan Siklus 2 ..... 66
5. Pelaksnaan Siklus 3 ..... 71
6. Hasil wawancara dengan guru PAI dan Siswa ..... 77
C. Analisis Data ..... 77
1. Data Rekapitulasi Metode Pembelajkaran *Resitasi* ..... 78
2. Data Hasil Belajar Siswa ..... 80

**BAB V PENUTUP**
A. Kesimpulan ..... 85
B. Saran ..... 86

**DAFTAR PUSTAKA**
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Dipindai dengan CamScanner

## DAFTAR TABEL


Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan ..... 32
Tabel. 4.1 Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 013 Geringging Baru .... 51
Tabel. 4.2 Rekapitulasi Siswa Tahun Pelajaran 2025/2026 ..... 52
Tabel. 4.3 Keadaan Sarana-prasarana SD Negeri 013 Geringging Baru ..... 53
Tabel. 4.4. Deskripsi Responden ..... 55
Tabel. 4.5.
Tabel 4.6 Pra Siklus Sebelum Penerapan Metode *Resitasi* ..... 57
Tabel 4.7 Pra Siklus Hasil Belajar Siswa ..... 59
Tabel 4.8 Siklus I Penerapan Metode *Resitasi* ..... 62
Tabel 4.9 Siklus I Hasil Belajar Siswa ..... 64
Tabel 4.10 Siklus II Metode *Resitasi* ..... 67
Tabel 4.11 Silus II Hasil Belajar Siswa ..... 69
Tabel 4.12 Siklus III Metode *Resitasi* ..... 73
Tabel 4.13 Silus III Hasil Belajar Siswa ..... 75
Tabel 4.14 Hasil Rekapitulasi Data Penerapan Metode *Resitasi* ..... 78
Tabel 4.15 Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa ..... 80




Dipindai dengan CamScanner

## DAFTAR GAMBAR


Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian ..... 35
Gambar. 4.1 Grafik Observasi penerapan Metode *Resitasi* ..... 80
Gambar. 4.2 Grafik Hasil Belajar Siswa ..... 82
Gambar. 4.3 Grafik Penerapan Metode Resitasi dan Hasil Belajar Siswa .. 83




Dipindai dengan CamScanner

# DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup Penulis ..... 92
Lampiran 2 Surat Balasan Riset ..... 93
Lampiran 3 Fhoto Kegiatan penelitian ..... 94
Lampiran 4 Tabel Angket Penelitian ..... 95
Lampiran 5 Tabel Observasi ..... 96
Lampiran 6 Sebaran angka angket penelitin ..... 97


Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Setelah kurikulum 2013 yang diterapkan di Indonesia sebelumnya sampai kurikulum merdeka dikenal dengan Modul Ajar (Modul) yang bermanfaat sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efesiaen. Didalam modul ajar terdapar juga model dan metode serta Metode pembelajaran yang harus digunakan dalam suatu proses belajar mengajar yang berlangsung didalam kelas. Karena model dan metode serta Metode pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanaan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Metode pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan uapaya pengelolaan kelas.[1]

Metode pembelajaran mempunyai peran yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan standar keberhasilan yang terpatri dalam suatu tujuan. Penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan yang ingin dicapai.[2] Tujuan yang paling penting dari metode pembelajaran adalah untuk memberikan peserta didik pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bila menjadi anggota

---

[1] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, cet. 6. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 51

[2] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), hal. 4

masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi. Hal ini tentu sesuai dengan tujuan siswa di sekolah dan kesesuaian materi dengan metode yang digunakan.[3]

Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran didalam kelas sebagai unsur micro dari suatu keberhasilan pendidikan. Tentu saja keberhasilan implementasi suatu Metode pembelajaran didalam kelas tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan Metode pembelajaran tersebut.[4] Hal tersebut menggambarkan bahwa guru merupakan salah satu yang menjadi fokus bagi pendidikan adalah bagaimana guru mampu mengengola pembelajaran sehingga dapat mencapai tingkat sikap atau perilaku belajar positif yang diinginkan.[5]

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom sebagaimana dikutip Nana Sudjana yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik.[6] Penilaian dalam pembelajaran adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan untuk tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk menngetahui keberhasilan proses dan sikap belajar, keaktifan atau peran serta atau porsi keterlibatan siswa sebagai sibelajar yang diberikan ruang seluas-luasnya untuk belajar secara mandiri

---

[3] Etin Solihatin, *CooperatVI e Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal. 4

[4] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*... hal. 32

[5] Valiant Lukad Perdana sutrisno dan Budi Tri Siswanto, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta. Jurnal pendidikan vokasi. Vol. 6 no. 1* 2017

[6] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 22

Dipindai dengan CamScanner

(*student centered*) yang merupakan tujuan pokok dilaksanakannya kurikulum merdeka belajar dengan tujuan lebih untuk meningkatkan hasil belajar siswa.[7]

Salah satu metode yang bisa membuat anak menjadi aktif dalam pembelajaran adalah metode resitasi. Dimana peserta didik dapat menggali informasi dan menggembangkan serta mengaplikasikan pengetahuan yang ada secara mandiri melalui latihan dan pelaksanaan tugas yang diberikan oleh guru. Metode resitasi adalah sebuah metode di mana peserta didik diberi tugas untuk menyelesaikan tugas yang ada dengan cara belajar (mencari informasi, membaca, menghafal dan menganalisis) baik disekolah maupun di luar sekolah. Metode resitasi dapat menanamkan rasa tanggung jawab pada peserta didik, karena tugas tidak hanya cukup dikerjakan, akan tetapi harus dipertanggung jawabkan kepada gurunya, tergantung bentuk resitasi apa yang diberikan.

Metode resitasi biasanya diberikan dalam bentuk tes tertulis dan non tertulis. Dalam bentuk tulis, peserta didik diberi soal-soal sesuai materi dan indikator yang akan dicapai. Dan dalam bentuk non tulis berupa tanya jawab secara langsung mengenai soal-soal yang sudah dijawab yang merupaka pertanggung jawaban peserta didik terhadap soal tersebut. Dalam pelaksanaanya, metode resitasi ini mengandung salah satu prinsip terpenting dalam pendidikan yaitu ulangan dan latihan. Sesuatu yang dipelajari perlu diulang agar meresap dalam otak, sehingga dikuasai sepenuhnya dan tidak dilupakan.[8] Dengan adanya metode pebelajaran yang menarik bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran muaranya tentu

---

[7] *Ibid.* hal. 22
[8] Dalyono, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hal. 54

Dipindai dengan CamScanner

akan membuat siswa menjadi lebih berpartisipasi aktif dan hasil belajar yang diharapkan dalam bentuk ketuntansan belajar atau memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan juga akan tercapai.[9]

Sebagaimana penelusuran awal yang telah peneliti laksanakan pada bulan Desember 2023 lalu pada siswa kelas VI di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya, bahwa dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ada beberapa gejala yang muncul kepermukaaan diantaranya adalah :[10]

1. Materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti belum sepenuhnya difahami dengan baik karena hanya di ajarkan oleh guru melalui metode ceramah.
2. Bila diadakan belajar kelompok ternyata kerjasama atau kekompakan antar siswa belum nampak dalam proses pembelajaran karena mereka belum memiliki rasa empati kepada teman sekelompoknya.
3. Rasa tolong menolong antar teman belum terlihat dalam proses pembelajaran PAI dan budi pekerti karena siswa jarang dibiasakan bekerjasama satu sama lainnya, ketika satu teman sulit menjawab pertanyaan kelompok lain,
4. Siswa sering lupa atau susah untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya buktinya ketika guru menanyakan kembali dalam kegiatan apersepsi disaat membuka pelajaran siswa kebingungan menjawab karena belum dipraktekkan secara langsung.sehingga
5. Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

---

[9] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar* ..., hal. 26

[10] Hasil Observasi pada siswa kelas VI SDN 013 Gering Baru Sentajo Raya, dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2023 pukul 08.05 Wib

Dipindai dengan CamScanner

6. Hasil belajar siswa belum maksimal, dimana ketika diadakan ulangan harian masih banyak nilai siswa berada dibawah KKM yang ditetapkan (70)[11]

Berdasarkan hasil ulangan harian Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti siswa kelas VI sebagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa ternyata masih banyak nilainya yang dibawah KKM yang sudah ditetapkan yaitu 70. Melihat situasi dan kondisi ini, maka sebagai guru profesional maka solusi terbaiknya adalah menerapkan metode pembelajaran resitasi yang mampu memacu pengembangan kemandirian dan tanggung jawab, adanya pengulangan dan internalisasi nilai, adanya pemberian pengalaman langsung, mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berkomunikasi serta mampu penguatan melalui umpan balik

Metode resitasi sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar afektif PAI di sekolah dasar. Dengan memberikan pengalaman langsung, tugas yang berulang, dan penguatan melalui umpan balik, siswa dapat mengembangkan sikap religius dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, metode ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemandirian, dan komunikasi, yang merupakan elemen penting dalam perkembangan afektif siswa. Metode ini mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga mereka aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dengan cara memberikan peran atau ruang kepada siswa untuk langsung melibatkan dirinya saat proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar yang diharapkan akan maksimal.

---

[11] Ketetapan KKM Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SD Negeri 013 Geringging Baru Tahun Ajaran 2023/2024

Dipindai dengan CamScanner

Hal ini ternyata terbukti dari hasil Penerapan Metode *Resitasi* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI bidang studi PAI dan BP di SD Negeri 013 Geringging Baru, dilihat dari pra Siklus sampai Siklus III dengan persentase 74,29 (pra Siklus), 77,20 (Siklus I), 82,44 (Siklus II) dan 88,32 (Siklus III). Sementara faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Metode pembelajaran *Resitasi* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI bidang studi PAI dan BP di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan gejala yang diuraikan di atas, penulis mengangkat penelitian ini sehingga dengan harapan hasil dari penelitian ini bisa menjadi masukan sekaligus sebagai panduan dalam mencari solusi untuk pemecahan segala masalah yang ada pada sekolah tersebut terutama masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu " **Penerapan Metode *Resitasi* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya".**

## B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar uraian later belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

a) Metode pembelajaran masih menggunakan metode konvensional

b) Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa belum optimal.

Dipindai dengan CamScanner

c) Proses pembelajaran bidang studi PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas VI SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya .

d) Melihat hasil belajar siswa kelas VI pada bidang studi PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya.

e) Penerapan metode *Resitasi* dalam pembelajaran bidang studi PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya

2. Batasan Masalah

Permasalahan dalam sebuah peneltian begitu luas, maka untuk lebih fokusnya penelitian ini maka penulis membatasinya pada penerapan Metode *Resitasi* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Apakah penerapan metode *Resitasi* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VI dengan penerapan metode Resitasi di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya.

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

## 2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya dapat memperkaya khazanah Pendidikan Agama Islam tentang penerapan metode *Resitasi* (pemberian tugas) dalam meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk guru : Diharapkan bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya

2) Untuk siswa : Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan konsentrasi belajar sehingga kompetensi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai secara optimal.

3) Untuk orang tua : Dapat dijadikan dasar bahwa pentingnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar putra-putrinya disekolah.

4) Untuk sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas guru sebagai pendidik, terutama dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

5) Untuk Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan inspirasi dan acuan dalam melanjutkan penelitian yang relevan berikutnya ditempat dan situasi yang berbeda.

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## A. Kajian Teori

### 1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen penting yang ada didalamnya dan dapat menunjang pelaksanaan dan keberhasilan pembelajaran. Salah satu komponen yang sangat penting, yaitu metode pembelajaran. Ditinjau dari segi bahasa metode berasal dari bahasa Inggris yaitu *method*, dan dari bahasa Yunani yaitu *methodos*. *Methodos* berasal dari kata meta yang berarti sesudah atau melampaui, dan hodos berarti cara atau jalan. Secara istilah, metode yaitu suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[12]

Metode berasal dari bahasa Yunani "*Methodos*". Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu: "*metha*" yang berarti melalui atau melewati dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Secara istilah, metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.[13] Dalam KBBI metode ialah upaya yang dipakai untuk melangsungkan untuk menggapai sesuatu yang diinginkan, langkah kerjanya terorganisir supaya tidak menyulitkan guru dan peserta didik

---

[12] Annisatul Mufarokah, *Metode dan Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2019), hal. 47

[13] Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2016), hal. 136-137.



Dipindai dengan CamScanner

dalam melakukan pembelajaran. Pun dalan kamus ilmiah populer, ialah cara sistematis untuk suatu perlakuan. Dalam english dikatakan *method* yakni cara.[14]

Jadi dapat dipahami bahwa metode merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu ditinjau dari segi bahasa dan istilah, secara umum metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.[15]

Dari paparan tersebut diatas dapat dipahami bahwasanya metode merupakan cara guru yang digunakan guru dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat *procedural*, yaitu berisi tahapan-tahapan tertentu. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam upaya membentuk kemampuan siswa sangat diperlukan diperlukan adanya suatu metode atau cara mengajar yang efektif. Penggunaan metode mengajar harus dapat menciptakan terjadinya

[14] John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2016) hal. 379.

[15] Abdorrakhman Gintings, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2018), hal. 42

Dipindai dengan CamScanner

interaksi antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal.

b. Prinsip Metode Pembelajaran

Dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran, terdapat beberapa prinsip yang berkaitan dengan faktor perkembangan kemampuan siswa, diantaranya adalah: [16]

1) Metode mengajar harus memungkinkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa lebih jauh terhadap materi pembelajaran (*curiosity*).
2) Metode mengajar harus memungkinkan dapat memberikan peluang untuk berekspresi yang kreatif dalam aspek seni.
3) Metode mengajar harus memungkinkan siswa belajar melalui pemecahan masalah.
4) Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk selalu ingin menguji kebenaran sesuatu.
5) Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk melakukan penemuan (*inkuiri*) terhadap suatu topik permasalahan.
6) Metode mengajar harus memungkinkan siswa mampu menyimak.
7) Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri (*independent study*) dan bekerjasama (*cooperatif learning*).
8) Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk lebih termotivasi dalam belajarnya.

---

[16] Annisatul Mufarokah, *Metode dan Strategi Belajar Mengajar*,..hal. 55

Dipindai dengan CamScanner

Penentuan atau pemilihan metode mengajar dalam pembelajaran harus mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah :

(1) Tujuan pembelajaran atau kompetensi siswa,

(2) Karakteristik bahan pelajaran atau materi pelajaran,

(3) Waktu yang digunakan,

(4) Faktor siswa dan fasilitas, media, dan sumber belajar.[17]

**2. Macam-macam Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu dengan metode yang menarik menyenangkan maka pembelajaran akan berhasil dilaksanakan sesuai dengan harapan si pengajar dan sibelajar yaitu guru sebagai pendidik dan peserta didik.

Menurut Martinis Yamin Dalam bukunya Metode dan Metode pembelajaran Aktif terdapat berbagai metode pembelajaran yang sering digunakan guru PAI diantaranya adalah sebagai berikut. [18]

a) Metode Ceramah: Merupakan sebuah metode mengajar dengan cara menyampaikan berbagai informasi dan pengetahuan yang pendidik ketahui secara lisan kepada peserta didik yang mengikuti pembelajaran.

b) Metode Demonstrasi: Metode demonstrasi adalah salah satu metode pembelajaran dengan cara mempertunjukkan, mempraktekan atau

---

[17] *Ibid,* hal. 56

[18] Martinis Yamin, *Metode dan Strategi Pembelajaran Aktif,* (Jakarta. Rajawali Perss, 2017), hal. 53

Dipindai dengan CamScanner

memperlihatkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda yang sedang dipelajari dalam pembelajaran.

c) Metode Tanya Jawab: Merupakan sebuah metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah untuk mengetahui atau mengecek pemahaman peserta didik sejauh mana mereka memahami materi pembelajaran dan merangsang peserta didik agar berpikir kritis serta memperoleh umpan balik yang diperoleh.

d) Metode Diskusi: Adalah metode mengajar yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah secara bersama-sama. Metode ini pada dasarnya merupakan proses pertukaran informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman yang diketahui secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas.

e) Metode bermain peran atau Sosiodrama: Adalah metode yang digunakan untuk mengungkapkan peristiwa, melalui suatu suasana yang didramakan sehingga dapat secara bebas mengungkapkan dirinya sendiri secara lisan dan gerak tubuh.[19]

f) Metode Resitasi : Sebuah metode penyajian bahan dengan cara guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat dilakukan di luar kelas maupun di dalam kelas, di dalam sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah peserta didik, dan lain sebagainya.

---

[19] *Ibid,* hal. 54-55

Dipindai dengan CamScanner

Dari sumber data diatas diketahui bahwa jenis metode pembelajaran cukup beragam. Penggunaan metode untuk penelitian kali ini adalah peneliti memilih metode resitasi untuk melihat dan mengamati bagaimana peningkatan hasil belajar siswa. Metode ini sebagai jalan keluar apabila guru menemukan bahan atau materi dengan bobot banyak sementara waktu yang tersedia untuk pembelajaran hanya sedikit.[20]

**3. Metode Resitasi**

Kata Resitasi berasal dari bahasa Inggris yaitu kata "*to cite*" artinya mengutip dan (re: kembali), yakni murid mengutip (mengambil) sendiri bahan-bahan pelajaran itu dari buku-buku tertentu, lalu mempelajarinya sampai siap sebagaimana mestinya.[21] Resitasi sering disamakan dengan *Homework* (pekerjaan rumah) namaun sebanarnya berbeda dengan PR dengan mempunyai pengertian yang lebih luas yaitu tugas yang diberikan kepada peserta didik tidak hanya dikerjakan dirumah melainkan dapat dikerjakan diperpustakaan, laboratorium atau tempat lain yang ada hubungannya dengan tugas pelajaran kemudian dilaporkan hasilnya dan mempunyai unsur didaktis pedagogis.[22] Menurut Soekartawi, metode resitasi adalah satu cara penyajian bahan dengan memberikan tugas tertentu agar peserta didik untuk dipelajari yang kemudian dipertanggungjawabkan didepan kelas, metode ini juga sering disebut dengan metode pemberian tugas yakni dimana peserta didik diberi tugas khusus diluar

[20] Ali Murtado & Zainal Aqib, *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif,* Cet 1 (Yogyakarta CV Andi Offset, 2022), hal. 108
[21] *Ibid,* hal. 119
[22] *Ibid,* hal. 107

Dipindai dengan CamScanner

jam pelajaran.[23] Tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat dilakukan di luar kelas maupun di dalam kelas, di dalam sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah peserta didik, dan lain sebagainya.[24] Metode ini sebagai jalan keluar apabila guru menemukan bahan atau materi dengan bobot banyak sementara waktu yang tersedia hanya sedikit.[25]

Resitasi berbeda dengan pekerjaan rumah (PR), jangkauannya tak sesempit itu. Metode resitasi disamping mendorong siswa untuk belajar, juga menanamkan tanggung jawab. Oleh sebab itu, tugas dapat diberikan secara indVI idual maupun kelompok.[26] Sebagaimana dikatakan Syaiful Sagala bahwa metode resitasi adalah sebagai suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar, kemudian tugas itu harus dipertanggungjawabkannya.[27] Secara denotatif resitasi adalah pembacaan hafalan dimuka umum atau hafalan yang diucapkan oleh murid-murid di dalam kelas.

Berdasarkan uraian diatas pengertian metode resitasi atau pemberian tugas adalah suatu cara dari guru dalam proses belajar mengajar untuk mengaktifkan siswa dalam belajar baik disekolah maupun dirumanh dan untuk dipertanggung jawabkan kepada guru. Metode resitasi merangsang peserta didik untuk aktif lebih belajar secara individu atau kelompok. Tugas atau

---

[23] Ali Murtado & Zainal Aqib, *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif,* Cet II ... hal. 107
[24] *Ibid*
[25]. *Ibid,* hal. 120
[26] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, ..., hal. 81
[27] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Cet.9 (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 219.

Dipindai dengan CamScanner

resitasi bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan tempat lainnya.[28]

Dari uraian diatas menggambarkan bahwa resitasi sebagai metode belajar dan mengajar merupakan sebuah upaya pembelajarkan siswa dengan cara memberikan tugas penghafalan, pengujian, dan pemeriksaan atas diri sendiri atau menampilkan diri dalam menyampaikan pelajaran atau melakukan kajian maupun uji coba sesuai dengan tuntutan guna merangsang siswa agar lebih aktif belajar kreatif dan pemikiran siswa semakin kreatif, baik secara perorangan maupun kelompok, menumbuhkan kebiasaan untuk belajar mencari dan menemukan, mengembangkan keberanian dan tanggung jawab diri sendiri, dan memungkinkan untuk memperoleh hasil yang permanen.[29]

Jadi pengaplikasian metode resitasi tak hanya diluar kelas, pun dilaksanakan dalam kelas asal guru masih bisa memantau kegiatan mereka. Dalam penyampaian materi bukan dalam bentuk tes pada awamnya, tapi tugas bisa menuntun mereka untuk paham akan materi selaras dengan indikator pembelajaran.[30] Maka peneliti memutuskan untuk memilih metode Resitasi dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini.

**a. Tujuan Metode Resitasi**

Sebagai sebuah metode, resitasi mempunyai tujuan utama yaitu:[31]

1) Merangsang siswa untuk belajar lebih banyak

---

[28] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*...hal. 89

[29] *Ibid,* hal. 90

[30] Syahraini Tambak, *Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal Al-hikmah UnVI ersitas Islam Riau Vol.13, No.1, April 2016).

[31] Ali Murtado & Zainal Aqib, *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif*...hal. 109-110

Dipindai dengan CamScanner

2) Melatih siswa untuk belajar kearah belajar mandiri
3) Mendisiplin dan jawab siswa dengan dapat membagi waktu secara teratur.
4) Membina kebiasaan mencari dan mengolah sendiri informasi
5) Membimbing siswa untuk menemukan sendiri cara-cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas
6) Memperluas pengalaman di sekolah lewat aktivitas diluar kelas.
7) Sebagai cara alternatif untuk menghidari kebosanan siswa belajar di kelas.

**b). Menyiapkan Metode Resitasi ( Pemberian Tugas)**

Menyiapkan resitasi (pemberian tugas) diawali dengan membuat rancangan tugas sesuai dengan kompetensi dan indikator hasil belajar, materi pokok, uraian tugas yang harus dikerjakan, waktu yang dibutuhkan, dimana tugas harus dikerjakan, serta membuat format laporan yang jelas.[32] Agar memperhatikan rancangan dengan baik, guru juga perlu memperhatikan, mengarahkan, dan membimbing peserta didik. sehingga maksud dan tujuan ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.[33]

**c). Langkah-Langkah Metode Resitasi**

Jenis-jenis tugas sangat banyak tergantung pada tujuan yang akan dicapai, seperti tugas meneliti, menyusun laporan (lisan/tulisan), tugas *motoric* (pekerjaan motorik), tugas di laboratorium dan lain-lain. Adapun

---

[32] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Cet.4, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 209.
[33] *Ibid,* hal. 207

Dipindai dengan CamScanner

Langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode tugas/resitasi yaitu sebagai berikut:

1. Fase Pemberian Tugas (Persiapan)
    a) Merumuskan masalah (*scope and sequences*) dengan jelas.
    b) Mengemukakan tujuan pelaksanaan tugas.
    c) Menentukan jenis tugas (kelompok/individual).
    d) Memberikan penjelasan sebelum mengerjakan tugas
    e) Memberi petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan peserta didik .
    f) Menentukan limit waktu untuk mengerjakan tugas tersebut.[34]
2. Fase Pelaksanaan Tugas
    a) Diberikan bimbangan/pengawasan dalam pelaksanaan tugas.
    b) Diberikan dorongan/motivasi sehingga anak mau bekerja.
    c) Memberikan pelayanan kebutuhan
    d) Diusahakan/dikerjakan oleh peserta didik. sendiri, tidak menyuruh orang lain.
    e) Dianjurkan agar peserta didik mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistemik.[35]
3. Fase Mempertanggungjawabkan Tugas
    a) Laporan peserta didik baik lisan/tertulis, tindakan/demonstrasi dari apa yang telah dikerjakannya.

---

[34] Ali Murtado & Zainal Aqib, *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif...*, hal. 111.
[35] *Ibid*

Dipindai dengan CamScanner

b) Melaksanakan penilaian hasil pelaksanaan tugas

c) Melaksanakan penilaian proses dan hasil pelaksanaan

d) Melaksanakan tanya jawab/diskusi kelas tentang kesulitan yang tidak dapat diselesaikan oleh peserta didik.[36]

**d). Kelebihan Metode Resitasi**

Menurut Syaiful Sagala, kelebihan metode resitasi:

1) Wawasan yang didapatkan peserta didik bermula dari hasil belajar, praktik berkorelasi positif dengan minat/bakat yang bermanfaat untuk mereka juga lebh menyerap dan tahan lama.
2) Peluang peserta didik untuk memupuk penyebar luasan dan keberanian dengan kesadaran diri sendiri, bertanggung jawab dan mandiri.
3) Tugas sangat krusial karena sangat menyakinkan mengenai apa yang dipahami dari guru, memperdalam wawasan.
4) Tugas untuk membiasakan peserta didik dalam menggali informasi secara mandiri.
5) Bisa menggairahkan peserta didik dalam belajar karena dilaksanakan dengan beragam cara dan tidak monoton.[37]

Menurut Ramayulis dalam bukunya Metodologi Pendidikan Agama Islam kelebihan metode Resitasi adalah sebagai berikut: [38]

1) Peserta didik belajar membiasakan untuk mengambil inisiatif sendiri.

---

[36] *Ibid*, hal. 111-112.
[37] *Ibid*, hal. 112
[38] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hal. 508

Dipindai dengan CamScanner

2) Meringankan tugas pendidik yang diberikan.
3) Dapat mempertebal rasa tanggung jawab, karena hasil-hasil yang dikerjakan dipertanggung jawabkan dihadapan pendidik.
4) Memupuk peserta didik agar mereka dapat berdiri sendiri tanpa mengharapkan bantuan orang lain.
5) Mendorong peserta didik supaya suka berlomba-lomba untuk mencapai sukses.
6) Hasil pelajaran akan tahan lama karena pelajaran sesuai dengan minat peserta didik.
7) Dapat memperdalam pengertian dan menambah keaktipan dan kecakapan peserta didik.
8) Waktu yang dipergunakan tak terbatas sampai pada jam-jam sekolah.[39]

Menurut Abdul Madjid kelebihan dari metode resitasi sebagai berikut: [40]

1) Menarik peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar.
2) Bisa menyebar luaskan kemandirian peserta didik walau tanpa diawasi oleh guru.
3) Bisa mengajari peserta didik disiplin dan bertanggung jawab, karena tugas yang telah dikerjakan dipertanggungjawabkan dihadapan guru.
4) Dapat mengembangkan kreativitas peserta didik.

---

[39] *Ibid*, hal. 509
[40] Abdul Majid, *Metode Pembelajaran Menarik dan Menyenangkan,* Jakarta: Rajawali, 2018: hal. 19

Dipindai dengan CamScanner

5) Pengetahuan yang anak didik peroleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.

6) Anak didik berkesempatan memupuk perkembangan mengambil inisiatif, bertanggung jawab, dan berdiri sendiri

**e) Kekurangan Metode Resitasi**

Menurut Abdul Majid kekurangan dari metode resitasi yaitu:

1) Peserta didik sulit dikontrol apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.

2) Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.

3) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai.

4) Seringkali anak didik melakukan „penipuan" di mana mereka hanya meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa bersusah payah mengerjakan.

5) Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual.[41]

## 4. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Muhibbin Syah, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.[42] Menurut Biggs dalam pendahuluan *Teaching For Learning: The View From Cognitive*

---

[41] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, ...hal. 209-210

[42] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet. 13 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 64.

Dipindai dengan CamScanner

*Psychology* sebagaimana yang dikutip oleh Muhibbin Syah mendefinisikan belajar dalam tiga macam rumusan, yaitu: rumusan kuantitatif, rumusan institusional, dan rumusan kualitatif.

Ditinjau dari kuantitatif, belajar iaalah aktivitas menyebar luaskan keahlian bidang kognitif dengan fakta sebanyak mungkin. Selain itu dilihat dari kacamata institusional, belajar ialah aktivitas mengabsahkan penguasaan dan pemahaman siswa atas materi yang di pelajarinya. Selanjutnya secara kualitatif ialag mendapatkan arti dan paham akan cara penafsiran dunia di sekitar siswa.[43]

Menurut Jumanta Hamdayama, belajar adalah usaha yang dilaksanakan dengan sadar agar tahu akan sesuatu. Hasil KBM ialah diri yang berubah, bermuasal dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak beraktivitas menjadi beraktivitas, tak bisa menjadi bisa.[44] Lebih lanjut belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.

Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, konteks manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan (*knowledge*), atau *a body of*

---

[43] *Ibid,* hal. 68

[44] Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Cet.1, hal. 28

Dipindai dengan CamScanner

*knowledge*.[45] Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang mempunyai akal, dimana saja manusia berada tentu melakukan kegiatan belajar.

Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan makna yang terkandung dalam belajar. Disebabkan oleh kemampuan berubah karena belajarlah, maka manusia dapat berkembang lebih jauh dari pada makhluk-makhluk lainnya. Nana sudjana mengutarakan hasil belajar ialah keahlian yang dipunyai siswa setelah ia mendapatkan pengalaman belajar.[46] Sedangkan menurut Agus Suprijono, ialah bentukan tingkah, norma, dan istilah serta apresiasi dari keahlian.[47] Dari beberapa pengertian menurut para ahli di atas dapat diambil kesimpulan, hasil belajar adalah hasil akhir atau perilaku yang muncul setelah seseorang belajar mencakup pengetahuan, sikap, keahlian dan info yang diterima siswa setelah melakukan proses belajar mengajar serta berinteraksi dengan lingkungan pembelajaran.

**b. Bentuk-bentuk Hasil Belajar**

Arti hasil belajar sebenarnya berupa perubahan ranah psikologis sebagai hasil pengalaman dan proses pembelajaran. Menurut Bloom yang dikutip oleh Kompri, menggolongkan hasil belajar pada tiga ranah, yaitu: [48]

1) Ranah kognitif, meliputi:

---

[45] Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. .9

[46] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar* Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), Cet.13, hal. .22.

[47] Agung Suprijono, *CooperatVI e Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 5

[48] Kompri, *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 6

Dipindai dengan CamScanner

a) *Knowledge/*pengetahuan, adalah kemampuan untuk mengetahui adanya respon, fakta dan istilah tanpa dimengerti.

b) *Camprehension/*pemahaman, adalah kekmampuan memahami konsep, situasi dan kebenaran di lingkungan.

c) *Application/*penerapan, adalah kemampuan melakukan suatu hal yang sudah dipahami dan diketahui pada situasu nyata.

d) *Analysis/*analisis, adalah kemampuan menguraikan apa yang telah didapatkan sesuai dengan elemen pembentuknya.

e) *Synthesis/*sintesis, adalah menyatukan elemen-elemen yang telah diuraikan kedalam bentuk utuh.

f) *Evaluation/*evaluasi adalah membuat kesimpulan/penilaian akhir suatu pernyataan/konsep atau situasi yang telah ditemukan.

2) Ranah afektif, meliputi:

a) *ReceVI ing /* perilaku penerimaan, yaitu memperhatikan sesuatu yang diterima/dan didapatkan

b) *Responding /* sambutan, yaitu kemampuan menanggapi apa yang telah ditangkap dan merasa aktif memperhatikan.

c) *Valuing /* penilaian, yaitu kemampuan menilai kejadian dan dengan sengaja merespon untuk menindaklanjuti apa yang terjadi.

d) *Organozation /* organisasi, yaitu kemampuan untuk membentuk sistem pribadi berdasarkan nilai-nilai yang diterima dan dipercaya.

Dipindai dengan CamScanner

e) *Characterization* / karakterisasi.

3) Ranah psikomotorik meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.[49]

**c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa ditentukan berbagai aspek yang mempengaruhinya saat siswa melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang diraih siswa merupakan hasil interaksi antara lingkungan, keluarga dan masyarakat. Hasil belajar juga berkenaan dengan pengetahuan dan aspek pembentukan watak. Menurut Muhibbin Syah dalam Danarjati, beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain;[50]

1) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan kedalam faktor intern yaitu kecerdasan atau intelegensi, minat, bakat, dan motivasi.

2) Faktor ekstern

Adapun faktor-faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang sifatnya diluar diri siswa yaitu: keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Kegiatan dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga perlu

[49] Ramlan Efendi, "Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya pada Pelajaran Matematika SMP," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2017): hal. 73–74.

[50] Dwi Prasetia Danarjati, Adi Murtiadi, dan Ari Ratna Ekawati, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 45.

Dipindai dengan CamScanner

dibuat suasana lingkungan yang positif yang mendukung proses belajar siswa.[51]

3) Faktor pendekatan belajar

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor pendekatan belajar yaitu berupa jenis upaya/proses pembelajaran siswa yang dapat meliputi Metode dan metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mempelajari materi-materi pelajaran.[52] Guru juga memiliki andil dalam hal ini dengan menggunakan teknik serta media pembelajaran yang inovatif sehingga dapat terlaksana dengan efektif dan efisien sebuah proses pembelajaran.[53]

Jadi, faktor yang mepengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern, ekstern dan faktor pendekatan belajar. Faktor tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain karena terjadi interaksi diantaranya secara langsung maupun tidak langsung dalam pembelajaran.

## 5. Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa dengan Metode Resitasi

Metode resitasi memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam bidang afektif bagi siswa SD. Resitasi adalah metode pembelajaran yang melibatkan pemberian tugas oleh guru untuk dikerjakan oleh siswa di luar kelas, baik secara tertulis maupun lisan, dan kemudian direspon atau dipresentasikan kembali di kelas. Dalam konteks PAI,

---

[51] Komara, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Konseling*, no. 1 (2017): hal. 37.

[52] Dwi Prasetia Danarjati, Murtiadi, dan Ekawati, *Psikologi Pendidikan*, ..hal. 45.

[53] C.E. Widyahening, "Penggunaan Teknik Pembelajaran Fishbone Diagram Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 1 (2018).

Dipindai dengan CamScanner

metode ini dapat diarahkan untuk mengembangkan aspek afektif, seperti sikap, nilai, dan perilaku religius siswa.

Berikut beberapa alasan mengapa metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar afektif siswa dalam PAI:

1. Pengembangan Kemandirian dan Tanggung Jawab

   Dengan memberikan tugas resitasi, siswa diajak untuk belajar secara mandiri dan mengerjakan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab. Misalnya, tugas menghafal doa sehari-hari, membaca ayat-ayat pendek, atau melakukan refleksi tentang perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat mengembangkan rasa tanggung jawab siswa dalam menjalankan ajaran agama dan meningkatkan kesadaran religius. Contoh: Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktikkan sikap dermawan atau membantu orang tua di rumah dan kemudian melaporkan pengalamannya di kelas. Ini mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan sikap religius mereka.[54]

2. Pengulangan dan Internalisasi Nilai

   Metode resitasi melibatkan pengulangan tugas atau materi, yang sangat efektif dalam pembentukan sikap dan internalisasi nilai-nilai agama. Pengulangan praktik amalan tertentu, seperti membaca doa sebelum dan sesudah makan, shalat lima waktu, atau bersikap hormat kepada orang tua,

[54] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2018, hal. 56

Dipindai dengan CamScanner

membantu siswa menyerap nilai-nilai agama secara lebih mendalam. Contoh:Guru memberi tugas kepada siswa untuk menghafal Asmaul Husna beserta maknanya dan mengaitkannya dengan perilaku sehari-hari. Hal ini akan memperkuat pemahaman dan internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Asmaul Husna.[55]

3. Pemberian Pengalaman Langsung

   Metode resitasi memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman langsung yang dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap ajaran agama. Ketika siswa diberi tugas untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di lingkungan mereka, seperti membantu kegiatan masjid atau berinfak, mereka tidak hanya belajar teori tetapi juga merasakan manfaat nyata dari menjalankan ajaran agama. Contoh:Tugas resitasi bisa berupa observasi atau partisipasi aktif dalam kegiatan sosial keagamaan, seperti berkunjung ke panti asuhan atau melaksanakan kerja bakti di lingkungan sekitar. Ini dapat membentuk karakter peduli dan semangat berbuat baik pada siswa.[56]

4. Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Kemampuan Berkomunikasi

   Melalui resitasi, siswa didorong untuk mempresentasikan hasil tugas mereka di depan kelas, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara. Dalam hal ini, siswa dapat menyampaikan pengalaman atau pemahaman mereka terkait nilai-nilai agama, yang secara tidak langsung akan memperkuat pemahaman dan penerimaan terhadap

---

[55] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016, hal. 78

[56] *Ibid*, hal. 79

Dipindai dengan CamScanner

nilai-nilai tersebut. Contoh:Setelah menyelesaikan tugas, siswa diberi kesempatan untuk menceritakan kepada teman-temannya tentang pengalaman mereka saat menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbagi dengan teman atau bersikap jujur dalam permainan.

5. Penguatan Melalui Umpan Balik

Metode resitasi memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang bersifat langsung kepada siswa setelah mereka menyelesaikan tugasnya. Umpan balik ini dapat berupa dorongan, penghargaan, atau koreksi atas sikap dan perilaku yang telah dipraktikkan. Ini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran afektif siswa dalam menjalankan nilai-nilai Islam. Contoh:Siswa yang telah menjalankan tugas dengan baik, seperti menjaga adab terhadap guru dan orang tua, dapat diberikan pujian atau motivasi untuk terus konsisten dalam berperilaku baik.[57]

Metode resitasi sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar afektif PAI di sekolah dasar. Dengan memberikan pengalaman langsung, tugas yang berulang, dan penguatan melalui umpan balik, siswa dapat mengembangkan sikap religius dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, metode ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemandirian, dan komunikasi, yang merupakan elemen penting dalam perkembangan afektif siswa.

---

[57] Sardiman AM, *Interaksi dan MotVI asi Belajar Mengajar*, Jakarta: Penerbit RajaGrafindo Persada, 2022, hal. 91

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

## 6. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Istilah pendidikan berasal dari kata didik dengan memberinya awalan "pe" dan akhiran "kan" mengandung arti perbuatan (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogik*, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak, istilah ini kemudian di terjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering di terjemahkan dengan *tarbiyah*, yang berarti pendidikan.[58]

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[59] Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[60]

---

[58] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet.12 (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hal. 1
[59] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hal. 11-12
[60] *Ibid,* hal. 13

Menurut M. Arifin, pendidikan agama Islam adalah studi tentang proses pendidikan yang di dasarkan pada nilai-nilai filosofis ajaran Islam berdasarkan al- Qur''an dan Sunnah nabi Muhammad saw.[61] Sedang menurut Abdul Mujib pendidikan agama Islam adalah proses trasternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, penguasaan, pengawasan, dan pengembangan potensi-potensinya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.[62]

Sedangkan menurut Zakiah Derajat, pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakinkanya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu panadangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akherat kelak.[63] Dalam implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di rumbah namanya dengan ditambah budi pekerti sehingga menjadi pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

## B. Penelitian Relevan

Setelah peneliti mengadakan pelacakan di perpustakaan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) ternyata belum peneliti dapatkan penelitian yang mirip

---

[61] Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner* . cet. 6, (Jakarta:PT Raja Wali Pres, 2015), hal. 13

[62] Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, Cet. 4. 2017) hal. 27-28.

[63] Zakiah Drajat, dkk, *Ilmu Pendiidkan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). hal. 86

Dipindai dengan CamScanner

dengan penelitian yang sedang dialksanakan, tetapi ketika membuka website internet, maka ada beberapa penelitian yang ditemukan diantaranya :

Tabel. 2.1 Penelitian yang Relevan

| No | Judul | Hasil penelitian | Perbedaan | Persamaan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Skripsi, N. Pupu Marpuah yang berjudul, "*Meningkatkan Hasil Belajar Qur'an Hadits Melalui Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Pada Siswa Kelas V MI An-Nur Desa Marga Mulya Kabupaten Lahat" 2018* | Hasil belajar Qur;an Hadist siswa secara perlahan tapi past terus mengalami peningkatan dari 12 orang yang remedial dari kesceluruhan 21 siswa pada siklus 3 menjadi tidak ada lagi yang remedial dan mencapai nilai batas KKM yaitu 75 | Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang peningkatan nilai anak juga sangat di pengaruhi oleh frekuensi atau banyaknya tindakan perbaikan yang dilakukan, semakin terbiasa atau sering diberi tugas secara teratur dan sistematis untuk dipecahkan sendiri melalui media gambar, maka daya serap dan kemampuan siswa semakin meningkat dan prestasinya semakin mantap, kemudian juga pada lembaga | Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang metode pembelajaran Resitasi dengan fokus melihat Hasil belajar siswa |

Dipindai dengan CamScanner

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | pendidikan yang berbeda | |
| 2 | Skripsi : Heti Apriani yang berjudul, "Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Murid Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Mathlabul Ulum Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar"2018 | Dengan menerapkan metode rasitasi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal lingkungan alam sekitar dibuktikan dengan hasil ulangan yang rata-rata sudah melampaui batas KKM ditetapkan | Pada penelitian ini membahas pada mata pelajara ilmpu pengetahuan sosial di Madrasah sementara peneliti membahas pada bidang studi PAI dan Budi pekerti di SD | Sama-sama membahas tentang hasil belajar dan metode resitasi |
| 3 | Skripsi : Masnah yang berjudul, "*Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Tajwid di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Ishlah Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir*",2018 | | Pada skripsi ini peneliti membahas pada materi ilmu tajwid pada lembaga pendidikan madrasah | Materi pembahasan sama-sama tentang metode Resitasi . |

Dipindai dengan CamScanner

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Skripsi Lista dengan judul Penerapan Metode Resitasi untuk peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII di SMP Negeri Satap kepulauan Selayar, 2019 | Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *Resitasi* di simpulkan bahwa :<br>1. Pemahaman penerapan metode *Resitasi* pada siswa kelas VII setelah mengikuti pembelajaran metode *Resitasi* mengalami peningkatan. Perbandingannya dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelum tes awal belum mencapai nilai ketuntasan KKM. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasa 3 orang dan siswa yang tidak tuntas 10 orang dengan perolehan rata-rata 54.61. Sehingga peneliti melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.<br>2. Penerapan metode *Resitasi* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan | Pada skripsi ini membahas masalah hasil belajar PAI di SD sementara penelitian ini di SMP Satap Kepulauan Selayar | Sama-sama membahas tentang Metode Resitasi dan hasil belajar PAI siswa |

Dipindai dengan CamScanner

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Agama Islam yang diterapkan di sekolah UPT SMP Negeri 23 Satap Kepulauan Selayar mengalami kemajuan hasil belajar. | | |

Sumber Data : Penelitian Relevan 2024.

## C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah, menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya. Kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Gambar 2.1**
**Kerangka Konseptual Penelitian**




Dipindai dengan CamScanner

## D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan defenisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep terhadap realita data kenyataan, sehingga semakin mudah konsep itu difahami.[64] Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka defenisi operasional sebagai berikut :

| No | Variabel | Indikator |
|---|---|---|
| | Metode *Resitasi* (Pemberian Tugas) | a) Fase Pemberian Tugas (Persiapan)<br>1) Merumuskan masalah (*scope and sequences*) dengan jelas.<br>2) Mengemukakan tujuan pelaksanaan tugas.<br>3) Menentukan jenis tugas (kelompok/individual).<br>4) Memberikan penjelasan sebelum mengerjakan tugas<br>5) Memberi petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan peserta didik .<br>6) Menentukan limit waktu untuk mengerjakan tugas tersebut.<br>b) Fase Pelaksanaan Tugas<br>1) Diberikan bimbangan/ pengawasan dalam pelaksanaan tugas.<br>2) Diberikan dorongan/ motivasi sehingga anak mau bekerja.<br>3) Memberikan pelayanan kebutuhan<br>4) Dikerjakan oleh peserta didik. sendiri, tidak menyuruh orang lain. |

[64] Masri Singarimbun, dkk. *Metode Penelitian Survei II* ( Jakarta: LP3ES. Cet 10, 2013), hal. 124.

Dipindai dengan CamScanner

| | | |
|---|---|---|
| | | 5) Dianjurkan agar peserta didik mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistemik.<br>c) Fase Mempertanggungjawabkan Tugas<br>1) Laporan peserta didik baik lisan/tertulis, tindakan/demonstrasi dari apa yang telah dikerjakannya.<br>2) Melaksanakan penilaian hasil pelaksanaan tugas<br>3) Melaksanakan penilaian proses dan hasil pelaksanaan<br>4) Melaksanakan tanya jawab/diskusi kelas tentang kesulitan-kesulitan yang tidak dapat diselesaikan oleh peserta didik |
| | Hasil Belajar Siswa | Kognitif meliputi :<br>*a.* *Knowledge*/pengetahuan, adalah kemampuan untuk mengetahui adanya respon, fakta dan istilah tanpa dimengerti.<br>g) *Camprehension*/pemahaman, adalah kekmampuan memahami konsep, situasi dan kebenaran di lingkungan.<br>h) *Application*/penerapan, adalah kemampuan melakukan suatu hal yang sudah dipahami dan diketahui pada situasu nyata.<br>i) *Analysis*/analisis, adalah kemampuan menguraikan apa yang telah didapatkan sesuai dengan elemen pembentuknya. |

Dipindai dengan CamScanner

| | | |
|---|---|---|
| | | j) *Synthesis*/sintesis, adalah menyatukan elemen-elemen yang telah diuraikan kedalam bentuk utuh.<br>k) *Evaluation*/evaluasi adalah membuat kesimpulan/penilaian akhir suatu pernyataan/konsep atau situasi yang telah ditemukan. |
| | | Afektif Meliputi :<br>a. *Receiving* / perilaku penerimaan, yaitu memperhatikan sesuatu yang diterima/dan didapatkan<br>b. *Responding* / sambutan, yaitu kemampuan menanggapi apa yang telah ditangkap dan merasa aktif memperhatikan.<br>c. *Valuing* / penilaian, yaitu kemampuan menilai kejadian dan dengan sengaja merespon untuk menindaklanjuti apa yang terjadi.<br>d. *Organozation* / organisasi, yaitu kemampuan untuk membentuk sistem pribadi berdasarkan nilai-nilai yang diterima dan dipercaya.<br>e. *Characterization* / karakterisasi yakni penampilan pribadi ketika bersosialisasi dengan orang lain |
| | | Psikomotor<br>meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas |

Dipindai dengan CamScanner

# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian di kelas.[65] Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut juga *Classroom Action Research* (CAR) yang berarti action research (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan Dalam hal ini pengertian kelas tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tapi lebih pada kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik.

Suharsimi, Suharjono, dan Supardi dalam E. Mulyasa menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung di dalamnya, yakni: Penelitian + Tindakan + Kelas, dengan paparan sebagai berikut:[66]

1. Penelitian menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu guna memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu bagi peneliti.
2. Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas menunjuk pada sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari pendidik yang sama pula. Secara sederhana, PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*)

---

[65] Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. (Jogjakarta: Diva Prees, 2019), hal. 17

[66] E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 10-11



Dipindai dengan CamScanner

yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Dalam hal ini pengertian kelas tidak terbatas pada ruang kelas, tetapi lebih pada adanya aktVI itas belajar dua orang atau lebih peserta didik.

Penelitian tindakan kelas merupakan intervensi praktik dunia nyata yang ditujukan untuk meningkatkan situasi praktis. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru bertujuan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang merupakan tanggungjawab guru. PTK bersifat situasional, kontekstual, bersakala kecil, terlokalisasi dan secara langsung relevan dengan situasi nyata dalam dunia kerja.[67]

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama tiga bulan setelah proposal selesai diseminarkan yaitu dari bulan Juli Sampai bulan Oktober 2025.

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini adalah di SD Negeri 013 Geringging Baru, yang beralamat di Desa Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah satu orang guru PAI dan seluruh siswa kelas VI di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan

[67] Mahmud, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Pustaka Setia, 2015), hal. 24

Dipindai dengan CamScanner

Sentajo Raya 34 orang yang terdiri dari 23 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswi perempuan.

2. Objek

Yang menjadi Objek utama dalam penelitian ini adalah penerapan Metode *Resitasi* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, untuk mengumpulkan data diperlukan teknik, pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data yang diantaranya adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam meneliti guna untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan agar dapat mengetahui kondisi riil atau mengetahui situasi dan mengambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan.[68] Hadari Nawawi menyatakan "Teknik observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa atau situasi sedang terjadi."[69]

Tujuan penulis menggunakan teknik observasi adalah dengan melihat atau turun kelapangan secara langsung yaitu masuk kedalam kelas untuk

---

[68] *Ibid,* hal . 113

[69] Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: UnVI ersitas Gajah Mada. 2014), hal. 100

Dipindai dengan CamScanner

mengetahui bagaimana penerapan Metode *Resitasi* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI khususnya pada ranah afektif di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya.

2. Test

Tes adalah: " Serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh indVI idu atau kelompok."[70] Teknik ini digunakan dengan cara mencatat item-item yang telah ditentukan dan diamati secara langsung dalam proses pembelajaran untuk menyimpulkan data penerapan Metode *Resitasi* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya.

Test di bagi dalam dua sesi yaitu Test Formatif adalah ketika proses pembelajaran berlangsung seperti ulangan harian dan Test Sumatif ketika proses pembelajaran telah selesai dilaksanakan dalam bentuk ulangan per pokok bahasan atau ulangan blok serta Mid Semester

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang langsung melalui pertanyaan yang sudah tersusun yang langsung ditanyakan kepada responden.[71] Menurut Agung wawancara adalah suatu teknik

---

[70] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ...hal. 139

[71] Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2016), hal. 132

Dipindai dengan CamScanner

pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab yang sistematis dan hasil tanya jawab ini dicatat/direkam secara cermat".[72]

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan siswa untuk melengkapi data hasil observasi sehingga mendapatkan data atau informasi yang lebih terperinci untuk mengetahui penerapan Metode *Resitasi* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Hasil Belajar khususnya pada ranah afektif Siswa Kelas VI.

4. Dokumentasi

Adalah berupa sumber data yang bersifat arsip dalam perlengkapan administrasi SD Negeri 013 Geringging Baru seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, siswa serta sarana prasarana pendukung pembelajaran yang penulis ambil dari data laporan bulanan serta data profil sekolah.

## F. Teknik Analisa Data

Begitu pengumpulan data dilaksanakan, maka setelah seluruh data terkumpul dan untuk memastikan serta menguji kebenaran ataupun keabsahan data tersebut perlu diadakan analisis data agar kebenaran penelitian benar-benar *absolute* dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersifat kualitatif maka dalam menganalisis data harus menggunakan analisis data kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan untuk

---

[72] A.A. Gede Agung. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* (Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja. 2018), hal. 62

Dipindai dengan CamScanner

memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik. PTK dilaksanakan melalui siklus berulang yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bersifat kontekstual karena berangkat dari permasalahan nyata yang dihadapi guru dalam praktik pembelajaran sehari-hari.[73]

Dalam PTK, data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif sering digunakan ketika peneliti ingin memahami proses pembelajaran, perilaku siswa, aktivitas guru, serta perubahan sikap atau motivasi belajar siswa secara mendalam. Analisis ini tidak menekankan pada pengujian hipotesis statistik, tetapi pada pemaknaan data berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.[74]

Analisis data deskriptif kualitatif adalah teknik analisis yang bertujuan untuk menggambarkan, menginterpretasikan, dan menjelaskan data dalam bentuk kata-kata, kalimat, atau narasi. Data tersebut biasanya diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan jurnal refleksi. Hasil analisis disajikan secara sistematis agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti.[75] Analisis data deskriptif kualitatif dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu dilakukan dari hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi disaat penelitian sedang berlangsung

---

[73] FX Sudarsono. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2015), hal. 26

[74] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*...hal. 117

[75] Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hal. 171

Dipindai dengan CamScanner

2. Reduksi data, yaitu memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian.
3. Penyajian data, yaitu menyusun data dalam bentuk uraian naratif, tabel sederhana, atau matriks agar mudah dipahami.
4. Penarikan kesimpulan dan refleksi, yaitu menafsirkan data untuk mengetahui keberhasilan tindakan dan menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.[76]
5. Verifikasi Data, adalah melihat perkembangan peningkatan persentase hasil belajar siswa berupa kesimpulan yang diperoleh kemudian dicek kembali kebenarannya, antara lain dengan:
   - Triangulasi sumber dan teknik
   - Diskusi dengan kolaborator
   - Membandingkan data antar siklus

Verifikasi dilakukan agar hasil penelitian valid dan dapat dipercaya. [77] Kemudian untuk menampilkan hasil analisa data digambarkan melalui diagram atau grafik guna melihat hasil penerapan metode pembelajaran *Resitasi* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VI di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

.Prosedur peneliti ini dilakukan sebanyak empat siklus pembelajaran yaitu : Pra Siklus 1 kali pertemuan, Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan, siklus II

[76] Miles, M. B., & Huberman, A. M. *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publications, 2024. hal 71

[77] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*...hal. 117

Dipindai dengan CamScanner

dilaksanakan 1 kali pertemuan, dan siklus III dilaksanakan satu kali pertemuan, hal ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Pra Siklus, adalah observasi yang dilaksanakan sebelum Penerapan metode pembelajaran *Resitasi* dimana guru masih memakai metode konvensional.
2. Siklus I, adalah awal Metode *Resitasi* yaitu :

   Perencanaan Tindakan dengan mempersiapkan instrument penelitian (lembar observasi, free test dan post test penelitian), pengamatan (lembar pengamatan/test), pelaksanaan tindakan (dengan metode resitasi), dan Refleksi Siklus I (evaluasi dan perbaikan) untuk menuju siklus berikutnya.
3. Siklus II penerapan metode *Resitasi* yaitu :

   Perencanaan Tindakan (identifikasi masalah yang muncul pada siklus I, kemudian mementukan alternatif pemecahan masalah) kemudian kembali mempersiapkan instrument penelitian (lembar observasi, free test dan post test penelitian), pengamatan (lembar pengamatan/test), pelaksanaan tindakan (dengan metode resitasi), dan Refleksi Siklus II (evaluasi dan perbaikan).
4. Siklus III Penerapan Metode *Resitasi* yaiyu :

   Perencanaan Tindakan (identifikasi masalah yang muncul pada siklus II, kemudian mementukan alternatif pemecahan masalah) kemudian kembali mempersiapkan instrument penelitian (lembar observasi, free test dan post test penelitian), pengamatan (lembar pengamatan/test), pelaksanaan tindakan (dengan metode resitasi), dan Refleksi Siklus II (evaluasi dan perbaikan) untuk memberikan pertimbangan apakah menuju siklus berikutnya atau sudah maksimal sebagaimana hasil yang diharapkan.

Dipindai dengan CamScanner

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari hasil analisa data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : Penerapan Metode *Resitasi* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI bidang studi PAI dan BP di SD Negeri 013 Geringging Baru, dilihat dari pra Siklus sampai Siklus III dengan persentase 74,29 (pra Siklus), 77,20 (Siklus I), 82,44 (Siklus II) dan 88,32 (Siklus III). Sementara faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Metode pembelajaran *Resitasi* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI bidang studi PAI dan BP di SD Negeri 013 Geringging Baru Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

## B. Saran

Dalam bagian akhir pada skripsi ini penulis akan memberikan beberapa saran terutama kepada :

1. Guru PAI dan BP
   a) Sebagai guru harus mampu menerapkan berbagai bagai jenis metode, Metode , model atau teknik pembelajaran terutama Metode *Resitasi* yang akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa
   b) Selalu rajin mengembangkan kompetensi yang dimiliki terutama tidak buta teknologi sehingga selalu mampu menyesuaikan diri dengan



Dipindai dengan CamScanner

perkembangan zaman globalisasi terutama mampu menggunakan alat atau berbagai media pendukung pembelajaran.

c) Selalu rajin mengadakan evaluasi terutama pada diri sendiri sebagai guru dan pada siswa sehingga mampu dijadikan sebagai acuan untuk peningkatan hasil belajar dan *out put* siswa dimasa mendatang.

2. Siswa

a) Selalu rajin dalam belajar sehingga mampu melahirkan prestasi yang diharapkan dengan senantiasa meningkatkan hasil belajar serta tidak pernah menyerah dengan segala kesulitan dalam proses pembelajaran.

b) Mempunyai persepsi sendiri pada setiap materi yang diajarkan oleh guru sehingga lebih cepat memahami pembelajaran.

Dipindai dengan CamScanner

## DAFTAR PUSTAKA


A.A. Gede Agung. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* (Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja. 2018)

Abdul Muin. . *Metode Penelitian Kuantitatif.* (Repository).2023

Abdul Majid, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)

Abdorrakhman Gintings, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2018)

Agung Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015),

Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)

Ali Murtado & Zainal Aqib, *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif,* Cet I (Yogyakarta CV Andi Offset, 2022)

Annisatul Mufarokah, *Metode dan Metode Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2019)

Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2020

C.E. Widyahening, "Penggunaan Teknik Pembelajaran Fishbone Diagram Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 1 (2018).

Dalyono, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017)

Gorard, S. (2021). *How to Make Sense of Statistics: Everything You Need to Know About Using Numbers in Social Science*. SAGE. 2021

Etin Solihatin, *CooperatVI e Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)

Dwi Prasetia Danarjati, Adi Murtiadi, dan Ari Ratna Ekawati, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)

Fahmi, Chamidah, Suryadin Hasyda & kawan-kawan. . *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Panduan Lengkap dan Praktis*. Surabaya, Adab. 2021


Dipindai dengan CamScanner

FX Sudarsono. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2015)

Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: UnVI ersitas Gajah Mada. 2014)

John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2016)

Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

Komara, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Konseling*, no. 1 (2017)

Kompri, *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017)

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2016)

Masri Singarimbun, dkk. *Metode Penelitian Survei II* ( Jakarta: LP3ES. Cet 10, 2013)

Mahmud, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Pustaka Setia, 2015)

Mertler, C. A. *Introduction to Educational Research* (4th ed.). SAGE Publications. 2024

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2016)

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014),

Ramlan Efendi, "Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya pada Pelajaran Matematika SMP," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2017)

Dipindai dengan CamScanner

Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Penerbit (RajaGrafindo Persada, 2022)

Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2016)

Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung : Alfabeta, 2017)

Syahraini Tambak, *Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal Al-hikmah UnVI ersitas Islam Riau Vol.13, No.1, April 2016)

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Humaniora, 2018)

Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. (Jogjakarta: Diva Prees, 2019)

Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)

Subakti, H. et al. *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Secara Teoretis dan Praktis*. Yayasan Kita Menulis.2022

Sutrisno Hadi. *Metode Research II* (Yogyakarta: UGM. 2014)

Syaiful Bahri, *Metode Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)

Syamsuddin, N. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (PDF/Repository). 2022

Tarigan, A. *Penelitian Tindakan Kelas: Metode dan Praktik*. Deepublish Store. 2023

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Metode , dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

Valiant Lukad Perdana Sutrisno dan Budi Tri Siswanto, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta. Jurnal pendidikan vokasi. Vol. 6 no. 1* 2017

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2018

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

Dipindai dengan CamScanner

**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
**KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**
**Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562**
**Email : dpmptsp@ kuansing.go.id, Website : https://dpmptsp.kuansing.go.id**
**TELUK KUANTAN**

# REKOMENDASI

Nomor : 194/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2025

**Tentang**

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET**
**DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:329/FIPSI/UNIKS/VIII/2025 Tanggal 8 SEPTEMBER 2025.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **MELDINETA** |
| NIM | : | 200307040 |
| Jurusan | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM<br>FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM |
| Jenjang Pendidikan | : | S1 |
| Alamat | : | TELUK KUANTAN |
| Judul Penelitian | : | "PENERAPAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VI DI SD NEGERI 013 GERINGGING BARU" |
| Untuk melakukan Penelitian di | : | **SD NEGERI 013 GERINGGING BARU** |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 23 Juli 2025

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

**Kepala Dinas Penanaman Modal**
**dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**
**Kabupaten Kuantan Singingi,**

**JHON PITTE ALSI, S.IP., MM**
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19801012 200501 1 006

**Tembusan : disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).*

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 013 GERINGGING BARU
KECAMATAN SENTAJO RAYA
*Jl. Pelajar Geringging Baru, Email : sdngeringgingbaru@gmail.com kode pos : 29562*

**SURAT KETERANGAN**
**Nomor : 070/ SDN-013/GB/VIII/2025**

yang bertanda tangan di bawah ini :

: YANTO, S.Pd
: Kepala Sekolah SDN 013 Geringging Baru

gan ini memberikan keterangan bahwa Mahasiswa berikut :

: Meldineta
: 200307040
: Universitas Islam Kuantan Singingi
: Pendidikan Agama Islam (PAI)

ar telah melakukan penelitian di SD Negeri 013 Geringging Baru untuk penulisan skripsi yang berjudul **nerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran didikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VI Di SD Negeri 013 Geringging Baru".**

ikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Geringging Baru, 07 Agustus 2025
Kepala Sekolah
*SD Negeri 013 Geringging Baru*

**YANTO, S.Pd**
**NIP. 19660204 198807 1 001**

Dipindai dengan CamScanner

OBSERVASI PENERAPAN METODE RESITASI
PADA SISWA KELAS VI DI SD NEGERI 013 GERINGGING BARU

| Variabel | Indikator | Ceklis |
|---|---|---|
| Metode *Resitasi* (Pemberian Tugas) | a) Fase Pemberian Tugas (Persiapan)<br>1) Merumuskan masalah (*scope and sequences*) dengan jelas.<br>2) Mengemukakan tujuan pelaksanaan tugas.<br>3) Menentukan jenis tugas (kelompok/indVI idual).<br>4) Memberikan penjelasan sebelum mengerjakan tugas<br>5) Memberi petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan peserta didik .<br>6) Menentukan limit waktu untuk mengerjakan tugas tersebut.<br>b) Fase Pelaksanaan Tugas<br>1) Diberikan bimbangan/ pengawasan dalam pelaksanaan tugas.<br>2) Diberikan dorongan/ motVI asi sehingga anak mau bekerja.<br>3) Memberikan pelayanan kebutuhan<br>4) Dikerjakan oleh peserta didik. sendiri, tidak menyuruh orang lain.<br>5) Dianjurkan agar peserta didik mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistemik.<br>c) Fase Mempertanggungjawabkan Tugas<br>1) Laporan peserta didik baik lisan/tertulis, tindakan/demonstrasi dari apa yang telah dikerjakannya.<br>2) Melaksanakan penilaian hasil pelaksanaan tugas<br>3) Melaksanakan penilaian proses dan | ✓<br>✓<br>✓ |

Dipindai dengan CamScanner

| | | |
|---|---|---|
| | hasil pelaksanaan<br><br>4) Melaksanakan tanya jawab/diskusi kelas tentang kesulitan-kesulitan yang tidak dapat diselesaikan oleh peserta didik | |

Dipindai dengan CamScanner

## PAI DAN BUDI PEKERTI

## BAB 3 PENTINGNYA MENYATAKAN PENYESALAN

### IDENTITAS MODUL

| | |
|---|---|
| Sekolah | : SD Negri 013 Geringging Baru |
| Kelas/Semester | : VI/I |
| Alokasi Waktu | : 3x2 JP |
| Elemen | : Akhlak |
| Dimensi P5 | : Beriman,bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Gotong royong,mandiri,bernalar kritis. |

Elemen Akhlak

Peserta didik mampu memahami pengertian pentingnya menyatakan penyesalan, adab dalam menyatakan penyesalan, hikmah dalam menyatakan penyesalan dan tujuan utama dalam menyatakan penyesalan.

### TUJUAN PEMBELAJARAN

Memahami pentingnya menyatakan penyesalan adab dalam menyatakan penyesalan, hikmah dalam menyatakan penyesalan dan tujuan utama dalam menyatakan penyesalan.

### KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

1. Menjelaskan pengertian menyatakan penyesalan
2. Menjelaskan hikmah dalam penyesalan
3. Menjelaskan tujuan utama menyatakan penyesalan

### ASESMEN AWAL

Asesmen awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Pentingnya menyatakan penyesalan
2. Adab menyatakan penyesalan yang baik
3. Hikmah menyatakan penyesalan
4. Tujuan utama menyatakan penyesalan

### LANGKAH-LANGKAH / KEGIATAN PEMBELAJARAN

**Pertemuan pertama (KKTP 1)**

**Kegiatan pendahuluan:**

Peserta didik menjawab salam pembukamdari guru dilanjutkan dengan pembukaan pembelajaran oleh guru.peserta didik memimpin doa bersama. Guru menyampaikan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.Guru memotivasi peerta didik untuk berpartisipasi aktfif agar terbangu sikap pembelajar mandiri

Dipindai dengan CamScanner

**Kegiatan inti:**

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai
2. Melalaui motivasi guru mengajak peserta didik untu mengemukakan apa yang mereka ketahui tentang materi pembelajaran dan memberikan penguatan terhadap peserta didik
3. Guru memberikan lembar materi materi kepada setiap siswa.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi secara mandiri dan mencatat poin penting dalam materi. *(penerapan metode resitasi)*
5. Guru memberikan tugas kepada siswa di kerjakan per individu

**Kegiatan penutup:**

1. Guru mengajak siswa untuk membahsa materi pembelajaran Bersama-sama
2. Guru mengoreksi hasil dan memberikan kesimpulan .

Mengetahui
peneliti

**Meldineta**

Dipindai dengan CamScanner

## PAI DAN BUDI PEKERTI
## HUKUM HALAL DAN HARAM

### IDENTITAS MODUL

| | |
|---|---|
| **Sekolah** | : SD Negri 013 Geringging Baru |
| **Kelas/Semester** | : VI/I |
| **Alokasi Waktu** | : 3x2 JP |
| **Elemen** | : Akhlak |
| **Dimensi P5** | : Beriman,bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Gotong royong,mandiri,bernalar kritis. |

Elemen Akhlak

Peserta didik mampu memahami defenisi halal dan haram, dasar hukum halal dan haram dan sebab-sebab halal dan haram.

### TUJUAN PEMBELAJARAN

Memahami memahami defenisi halal dan haram, dasar hukum halal dan haram dan sebab-sebab halal dan haram

### KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

1. Menjelaskan defenisi halal dan haram
2. Menjelaskan dasar hukum halal dan haram
3. Menjelaskan sebab-sebab halal dan haram

### ASESMEN AWAL

Asesmen awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Defenisi halal dan haram
2. Dasar hukum halal dan haram
3. Sebab-sebab halal dan haram

### LANGKAH-LANGKAH / KEGIATAN PEMBELAJARAN

**Pertemuan kedua(KKTP 2)**

**Kegiatan pendahuluan:**

Peserta didik menjawab salam pembukamdari guru dilanjutkan dengan pembukaan pembelajaran oleh guru peserta didik memimpin doa bersama. Guru menyampaikan kriteria ketercapaian tujuan

Dipindai dengan CamScanner

**Kegiatan inti:**

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai
2. Melalaui motivasi guru mengajak peserta didik untu mengemukakan apa yang mereka ketahui tentang materi pembelajaran dan memberikan penguatan terhadap peserta didik
3. Guru memberikan lembar materi materi kepada setiap siswa.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi secara mandiri dan mencatat poin penting dalam materi. (*penerapan metode resitasi)*
5. Guru memberikan tugas kepada siswa di kerjakan per individu

**Kegiatan penutup:**

1. Guru mengajak siswa untuk membahsa materi pembelajaran Bersama-sama
2. Guru mengoreksi hasil dan memberikan kesimpulan .

Mengetahui
peneliti

**Meldineta**

Dipindai dengan CamScanner

## PAI DAN BUDI PEKERTI

## PENERAPAN HUKUM HALAL DAN HARAM

### IDENTITAS MODUL

| | |
|---|---|
| **Sekolah** | : SD Negri 013 Geringging Baru |
| **Kelas/Semester** | : VI/I |
| **Alokasi Waktu** | : 3x2 JP |
| **Elemen** | : Akhlak |
| **Dimensi P5** | : Beriman,bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Gotong royong,mandiri,bernalar kritis. |

Elemen Akhlak

Peserta didik mampu memahami penerapan hukum halal dan haram, memahami penerapan halal dan haram dalam sikap, memahami penerapan halal dan haram dalam prilaku dan memahami penerapan hukum halal dalam konsumsi

### TUJUAN PEMBELAJARAN

Memahami penerapan hukum halal dan haram, memahami penerapan halal dan haram dalam sikap, memahami penerapan halal dan haram dalam prilaku dan memahami penerapan hukum halal dalam konsumsi

### KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

1. Menjelaskan penerapan hukum halal dan haram
2. Menjelaskan penerapan halal dan haram dalam sikap
3. Menjelaskan penerapan halal dan haram dalam prilaku
4. Menjelaskan penerapan hukum halal dan haram dalam konsumsi

### ASESMEN AWAL

Asesmen awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan hukum halal dan haram
2. Penerapan halal dan haram dalam sikap
3. Penerapan hukum halal dan haram dalam prilaku
4. Penerapan hukum halal dan haram dalam konsumsi

### LANGKAH-LANGKAH / KEGIATAN PEMBELAJARAN

**Pertemuan ketiga(KKTP 3)**

**Kegiatan pendahuluan:**

Dipindai dengan CamScanner

**Kegiatan inti:**

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai
2. Melalaui motivasi guru mengajak peserta didik untu mengemukakan apa yang mereka ketahui tentang materi pembelajaran dan memberikan penguatan terhadap peserta didik
3. Guru memberikan lembar materi materi kepada setiap siswa.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi secara mandiri dan mencatat poin penting dalam materi. (*penerapan metode resitasi)*
5. Guru memberikan tugas kepada siswa di kerjakan per individu

**Kegiatan penutup:**

1. Guru mengajak siswa untuk membahsa materi pembelajaran Bersama-sama
2. Guru mengoreksi hasil dan memberikan kesimpulan .

Mengetahui
peneliti

**Meldineta**

Dipindai dengan CamScanner

*Materi penerapan metode resitasi fase 1*

## ➢ Pentingnya Menyatakan Penyesalan

Penyesalan adalah perasaan sedih atau susah terhadap kesalahan yang telah dilakukan di masa lalu. Pentingnya menyatakan penyesalan dalam hidup ini sangatlah bermanfaat bagi kehidupan saat ini. Penyesalan juga bisa mengingatkan diri sendiri untuk berpikir dan bertindak lebih hati-hati dari segala yang telah dilakukan.

Rasulullah saw pernah bersabda yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dan Muslim yang isi sabdanya sebagai berikut:

"Siapa yang merasa pernah berbuat aniaya kepada saudaranya, baik berupa kehormatan badan dan harta atau lain-lainnya, hendaknya segera meminta halal dan maafnya sekarang juga, sebelum datang suatu hari yang tiada manfaatnya harta dan dinar atau dirham. Jika ia punya amal shalih, akan diambil menurut penganiayaannya, dan jika tidak mempunyai hasanat (kebaikan), maka diambilkan dari kejahatan orang yang dianiaya untuk ditanggungkan kepadanya." (HR al-Bukhari Muslim).

Menyatakan penyesalan atas kesalahan membutuhkan jiwa kesatria, berani berbuat berani bertanggung jawab. Orang yang pengecut tidak akan mau menyatakan penyesalan karena ia marasa tidak bersalah, merasa tidak berdosa, atau merasa benar sendiri atas perbuatan atau ucapannya.

- ***Adab menyatakan penyesalan yang baik.***

a. Mengakui kesalahan
b. Menyesali kesalahannya
c. Jangan mencari alasan
d. Dilakukan dengan sungguh-sungguh
e. Bertekad untuk tidak mengulanginya
f. Jika berupa harta, mengembalikan hak yang diambilnya
g. kesiapan mental untuk merendahkan diri di hadapan orang yang pernah dianiaya atau dizalimi

- ***Hikmah menyatakan penyesalan***

a. Dimuliakan oleh Allah Swt
b Mendapatkan pahala melebihi pahala sedekah
c. Telah meneladani Rasulullah saw d. Menghapuskan rasa bersalah yang berkepanjangan
e. Terbebas dari rasa dendam dan penyakit hati lainnya
f. Mempererat persaudaraan

- ***Tujuan utama menyatakan penyesalan***

Adalah untuk belajar dari kesalahan, mendorong perubahan positif, dan mencegah pengulangan perilaku buruk di masa depan, yang mengarah pada pertumbuhan pribadi. peningkatan pengambilan keputusan. dan memperdalam pemahaman diri serta empati terhadap orang lain. Ini bukan hanya tentang perasaan sedih, tetapi juga tentang mengambil

Dipindai dengan CamScanner

tindakan untuk memperbaiki diri dan membangun masa depan yang lebih baik, serta bisa menjadi jalan menuju pertobatan dalam konteks spiritual.

**Tujuan Utama:**

A. Pembelajaran dan Pertumbuhan.
B. Perubahan dan Perbaikan
C. Peningkatan Kualitas Keputusan
D. Peningkatan EmpatiCara Menggunakan Penyesalan Secara Positif

Dipindai dengan CamScanner

Soal fase 1

1. Coba jelaskan secara singkat tentang menyatakan penyesalan...?
2. Ada berapa poin adab dalam menyatakan penyesalan..?
3. Coba tuliskan 3 poin adab dalam penyesalan...?
4. Tuliskan 5 poin tentang hikmah menyatakan penyesalan...?
5. Apa tujuan utama dari kita menyatakan penyesalan...?

Dipindai dengan CamScanner

## ➢ HUKUM HALAL DAN HARAM

### A. Defenisi Halal dan Haram

Kalian sering mendengar bahkan sudah mengetahui tentang halal dan haram. Pengetahuan hal itu bisa didapat dari kehidupan sehari-hari karena mendengar, atau membaca. Untuk memantapkan pengetahuan dan pemahaman kalian tentang hukum halal dan haram, kita awali pembelajaran dari pengertian atau deinisi.

*1. **Definisi Umum***

a. Halal adalah segala sesuatu atau kegiatan yang diizinkan atau dibolehkan oleh syariat Islam untuk digunakan atau dilaksanakan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) halal artinya diizinkan atau tidak dilarang atau diperoleh dengan sah. Ada juga yang mendeinisikan hukum halal adalah segala sesuatu yang baik bagi tubuh, akal, dan jiwa. Secara sederhana Halal diartikan boleh, dibolehkan, atau dibenarkan.

b. Haram adalah sesuatu atau kegiatan yang tidak dizinkan,tidak dibolehkan, atau dilarang untuk digunakan atau dilaksanakan.

Haram adalah sesuatu atau kegiatan yang tidak dizinkan, tidak dibolehkan, atau dilarang untuk digunakan atau dilaksanakan. Dalam KBBI haram artinya terlarang oleh agama atau undang-undang

Ada ulama yang mendeinisikan bahwa haram adalah segala sesuatu yang mengakibatkan pelakunya mendapat dosa, atau segala sesuatu yang menjurus kepada keburukan.

***2. Defenisi Khusus***

a. Halal adalah segala sesuatu yang diperbolehkan oleh syariat Islam untuk digunakan, dikonsumsi, atau dilakukan.

b. Haram adalah segala sesuatu yang dilarang oleh syariat Islam untuk digunakan, dikonsumsi, atau dilakakukan.

### B. Dasar Hukum Halal dan Haram

**1. Al-Qur'an**

Al-Qur'an adalah sumber hukum utama dalam ajaran Islam. Segala yang dihalalkan dalam AlQur'an adalah pasti halalnya dan segala hal yang diharamkan dalam Al-Qur'an maka sudah pasti haramnya.

Penetapan halal dan haram adalah hak dan kekuasaan Allah Yang Maha Tahu atas apa yang diciptakan-Nya. Allah Swt.

Dalam Q.S. al-Maidah/5: 87. Artinya. "Wahai orang-orang yang beriman Janganlah kamu mengharamkan apa yang baik yang telah dihalalkan Allah kepadamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas." (Q.S. al-Maidah/5: 87)

Dipindai dengan CamScanner

Sabda Rasulullah saw.

"Apa saja yang Allah halalkan dalam kitab-Nya, maka dia adalah halal, dan apa saja yang la haramkan, maka dia itu adalah haram; sedang apa yang la diamkannya, maka dia itu dibolehkan (ma'fu). Oleh karena itu terimalah dari Allah kemaafannya itu, sebab sesungguhnya Allah tidak bakal lupa sedikitpun." Kemudian Rasulullah membaca ayat: dan Tuhanmu tidak lupa. (Riwayat Hakim dan Bazzar)

Para ulama meneliti bahwa dalam Al-Qur'an ayat yang berkaitan dengan halal dan haram lebih dari 30 ayat.

**2. Al-Ḥadiṡ**

Al-Hadiṡ disebut juga al-Sunnah.

Al-Sunnah adalah perkataan (sabda), perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad saw. yang dijadikan landasan syariat Islam.

Al-Hadiṡ atau al-Sunnah merupakan sumber hukum kedua setelah kitab suci Al-Qur'an dalam menetapan hukum dan peraturan agama, termasuk masalah halal dan haram.

Al-Hadiṡ atau al-Sunnah berfungsi menjelaskan hal-hal yang dimaksudkan oleh Al-Qur'an, menerangkan hukum-hukum yang tidak tersebut secara jelas dalam Al-Qur'an, dan merinci hal-hal yang dinyatakan secara umum di dalam Al-Qur'an.

## C. Sebab-Sebab Halal dan Haram

Semua hal atau segala sesuatu asalnya boleh.Kecuali, semua hal atau segala sesuatu yang sudah diharamkan oleh Allah Swt dalam Al-Qur'an atau melalui Hadis Nabi saw.

Halal dan haram bisa disebabkan oleh beberapa hal baik zat, sifat, atau proses pengerjaannya.

1. Zat Asal

Allah Swt. telah menetapkan sesuatu yang haram karena zat asalnya. Seperti bangkai, darah, dan babi.

Dalam Q.S. al-Baqarah/2: 173 Artinya : *Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi,dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa terpaksa (memakannya) bukan karena menginginkan dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.*

Mengapa babi, darah, dan bangkai Allah haramkan? Tentu Allah Swt. yang Maha Mengetahui dengan ciptaan-Nya, mana yang baik dan buruk untuk manusia. Allah melarang tentu karena Dia sayang kepada kita. Apabila setetes benda haram bercampur dengan benda yang halal, maka semuanya akan menjadi haram. Misalnya, benda apapun yang dicampuri atau tercampur dengan zat dari babi, maka benda tersebut haram dimakan, diminum, atau pun dipakai oleh umat Islam.

Dipindai dengan CamScanner

2. Sifat Asal

Perbuatan dan sikap yang sifatnya buruk, jahat, judi, atau syirik diharamkan oleh Allah. Semua yang dilakukan bersifat buruk, jahat, judi, atau syirik walau pun dengan niat, cara, dan hasil sebagus apa pun, tetap haram.

Allah berırman dalam Q.S. al-Baqarah/2: 219 Artinya: *Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu (tentang) apa yang (harus)mereka nafkahkan. Katakanlah: "Kelebihan ( dari apa yang diperlukan)". Demikianlah Allah menerongkan ayatayat-Nya kepadamu supaya kamu memikirkan."*

3. Proses Halal atau haramnya seuatu bisa disebabkan oleh prosesnya.

Proses pembuatan, pengerjaan, atau cara mendapatkannya akan menentukan hasilnya, halal atau haram. Kecualı, sesuatu yang asal zat dan sifatnya haram tidak bisa berubah menjadi halal, walaupun, prosesnya bagus dan benar.

Misalnya; semua hal atau barang yang berasal atau mengandung unsur babi walaupun dibuat, diolah, dikemas, dan dikerjakan dengan sebaik apapun tetap hukumnya haram. Begitu juga, sesuatu yang zat dan sifat asalnya baik jika prosesnya tidak memenuhi syarat-syarat, hasilnya haram.

Misalnya membeli gurame bakar dari sebuah restoran. Ikan tersebut dibakar di perapian bekas membakar daging babi, maka ikan gurame yang semula halal menjadi haram. Selain proses pembuatan, yang harus dıperhatiakan cara mendapatkan. Sesuatu yang zatnya halal jika diperoleh atau didapatkan dengan cara yang sifatnya buruk atau jahat, maka hasilnya menjadi haram. Misalnya; uang yang dıdapatkan dan menjual daging babı, mencuri, korupsi, atau judi maka uang tersebut menjadi haram.

Dipindai dengan CamScanner

Soal Fase 2

1. Coba tuliskan secara singkat tentang defenisi halal dan haram...?
2. Dalam Al-Quran di surah apa yang membahas tentang dasar hukum halal dan haram...?
3. Sebab-sebab halal dan haram ada 3 poin coba sebutkan...?
4. Apa pengertian makanan halal...?
5. Apa saja makanan yang halal...?

Dipindai dengan CamScanner

*Materi penerapan metode resitasi fase 3*

## ➢ Penerapan Hukum Halal dan Haram

Penerapan hukum halal dan haram adalah implementasi aturan Islam tentang segala sesuatu yang diperbolehkan (halal) dan dilarang (haram) dalam kehidupan Muslim, berdasarkan **Al-Qur'an** dan **Hadis**, mencakup makanan, minuman, pekerjaan, hingga perilaku, untuk mencapai kemaslahatan dan menghindari kemudaratan di dunia dan akhirat.

### Tujuan Utama Penerapan

a. Mewujudkan kemaslahatan (kebaikan) dan menghindari kemudaratan (keburukan) bagi manusia.
b. Mendapatkan keberkahan dan ridha Allah SWT.
c. Menjaga kemurnian akidah dan ketaatan seorang Muslim.

### 1. Penerapan dalam Sikap

Penerapan halal dan haram dalam sikap adalah menjadikan hukum syariat Islam (Al-Qur'an dan Hadits) sebagai pedoman untuk membedakan mana perbuatan yang diperbolehkan (halal) dan dilarang (haram), bukan hanya pada makanan/minuman, tetapi juga dalam perilaku sehari-hari seperti kejujuran, membantu sesama, menghindari kebohongan dan penipuan, tidak boros (mubazir), serta bersikap moderat dan toleran, demi mencapai kemaslahatan dan menghindari mudharat.

### Penerapan dalam Perilaku dan Sikap Sehari-hari

A. **Jujur dan Terpercaya:** Berkata baik atau diam, tidak menipu dalam transaksi, serta menjelaskan kondisi barang apa adanya, karena kejujuran membawa keberkahan.
B. **Bantuan dan Solidaritas:** Membantu teman, berbagi makanan, dan bersikap ikhlas karena itu termasuk perilaku baik (halal).
C. **Menghindari Sifat Negatif:** Menghindari iri hati, marah, berbohong, berkhianat, atau perbuatan syaitan lainnya yang mendatangkan mudharat.
D. **Bersikap Moderat:** Menerapkan sikap toleransi dan bijaksana dalam menghadapi perbedaan, seperti dalam konteks kemajemukan di Indonesia.
E. **Tidak Berlebih-lebihan (Mubazir):** Menggunakan rezeki dan waktu dengan bijak, tidak boros karena mubazir termasuk perbuatan yang dilarang.
F. **Mengendalikan Media dan Hiburan:** Memilih hiburan yang tidak mengandung kekerasan atau melalaikan ibadah, dan menghindari hal yang merusak akal serta jiw

Dipindai dengan CamScanner

**2. Penerapan dalam Perilaku**

Apakah hukum perbuatan membuang sampah sembarangan menurut Islam? Halal atau haram?

Membuang sampah sembarangan termasuk perbuatan buruk, zalim kepada lingkungan, dan bisa merugikan orang lain, karena berawal dari perbuatan inilah terjadinya bencana yang menyengsarakan orang lain. Tetapi, belum ada yang menghukuminya dengan 'haram', sehingga banyak perbuatan yang merugikan diri, orang lain, dan lingkungan, tetapi pelakunya tidak menyadari bahwa perbuatan seperti itu termasuk haram.

**3. Penerapan dalam Konsumsi**

Kesadaran masyarakat muslim untuk mengkonsumsi produk halal semakin meningkat. Untuk menjamin semua produk benar-benar halal, maka pemerintah mengeluarkan UU. Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPHI).

Bagaimana cara mendapatkan sertiikat halal? Untuk mendapatkan sertiikat halal, suatu produk harus diperiksa oleh Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) seperti Lembaga Pengkajian Pangan Obato-batan dan Kosmetik (LPPOM-MUI). Pemeriksaan meliputi bahan, alat, tempat, dan proses pembuatan. Setiap produk apapun yang sudah bersertiikat halal akan mendapat label halal yang ditempel atau dipasang pada kemasan atau tempat lain. Inilah yang harus menjadi pilihan umat muslim.

Mengonsumsi dan menggunakan barang yang halal dan meninggalkan barang yang haram hukumnya wajib. Abu Bakar r.a mengatakan, bahwa ia pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Setiap daging yang tumbuh dari sesuatu yang haram, maka neraka tempat terbaiknya.

a. **Konsumsi Halal:** Memilih makanan, minuman, obat, dan kosmetik yang jelas kehalalannya berdasarkan syariat, bukan hanya asumsi.
b. **Menghindari yang Haram:** Menjauhi zat yang jelas dilarang seperti alkohol, narkoba, dan daging babi, serta hal yang memabukkan atau menjijikkan.
c. **Proses Produksi Halal:** Memastikan produk olahan tidak mengandung bahan haram (seperti gelatin babi atau alkohol) dan terproses secara syar'i, seringkali dibuktikan dengan sertifikasi halal.

**Prinsip Dasar**

1. **Sumber Hukum:** Penetapan halal-haram bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, bukan interpretasi manusia semata.
2. **Asal Muasal:** Segala sesuatu pada dasarnya adalah halal (mubah) kecuali ada dalil yang mengharamkannya.

Dipindai dengan CamScanner

3. **Tujuan:** Mewujudkan kemaslahatan (kebaikan) dan menghindari kemudaratan (keburukan) bagi tubuh, akal, dan jiwa.

Dipindai dengan CamScanner

Soal fase 3

1. Sebutkan secara singkat pengertian tentang penerapan hukum halal dan haram...?
2. Coba sebutkan tujuan utama penerapan...?
3. Sebutkan poin penerapan dan prilaku dari sikap sehari-hari...?
4. Apa hukum perbuatan membuang sampah sembarangan menurut islam, halal/ haram...?
5. Mengkonsumsi dan menggunakan barang yang haram hukumnya...?

Dipindai dengan CamScanner

INSTRUMEN WAWANCARA

PRA PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Nama Sekolah : SD N 013 Ceringging Baru

Alamat Sekolah : Ceringging Baru

Nama Guru : Upik Herdawati S.Pd.i

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|---|---|---|
| 1 | Bagaimana dengan hasil belajar siswa kelas VI Ketika pembelajaran berlangsung? | Hasil belajar siswa masih rendah saat di adakan ulangan harian masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM |
| 2 | Apa Tindakan yang telah ibu lakukan untuk mengatasi rendahnya nilai siswa tersebut? | Tindakan yang selama ini ibu lakukan yaitu dengan melakukan tes Kembali (remedial) |
| 3 | Metode apa saja yang ibu terapkan di dalam proses belajar, buk? | Metode yang ibu lakukan selama proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode ceramah |
| 4 | Apakah siswa belajar dengan serius pada saat proses pembelajaran buk? | Serius tapi tidak semua siswa memperhatikan dalam proses pembelajaran |
| 5 | Apakah siswa memperhatikan saat guru menerangkan pembelajaran buk? | Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran sehingga dalam pembelajaran berlangsung teman yang lain jadi terganggu saat pembelajaran berlangsung. |
| 6 | Apakah siswa suka bermain-main di kelas saat proses pembelajaran berlangsung, buk? | Ada, di dalam kelas siswa sering mengganggu temannya seperti mengajak temannya bercerita |
| 7 | Apakah siswa akan bertanya kepada guru apa bila tidak memahami materi, buk? | Hanya Sebagian siswa yang bertanya, dan beberapa siswa lain kurang aktif. |

Dipindai dengan CamScanner

INSTRUMEN WAWANCARA

SETELAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA

Nama Sekolah : SD Negri 013 Geringging Baru

Alamat Sekolah : Geringging Baru

Nama Siswa : keisha Inara

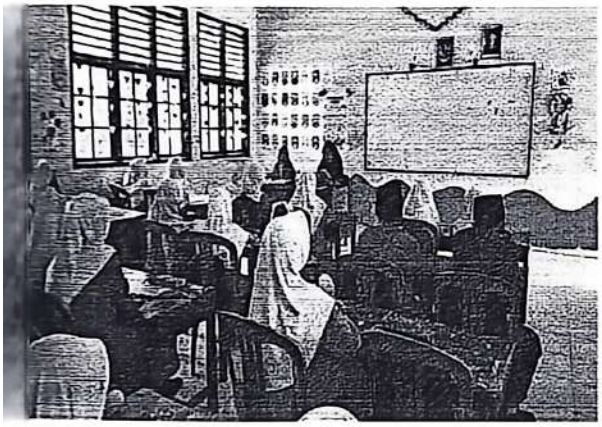
| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|---|---|---|
| 1 | Bagaimana pembelajaran PAI dengan metode resitasi? | Menurut saya lebih faham materi dan belajar jadi lebih asik. |
| 2 | Bagaimana motivasi belajar keisha setelah belajar menggunakan metode resitasi ini? | Termotivasi dalam pembelajaran setelah itu membuat lebih bertanggung jawab dalam memahami materi selain itu menjadi lebih terpacu terhadap soal yang di berikan. |

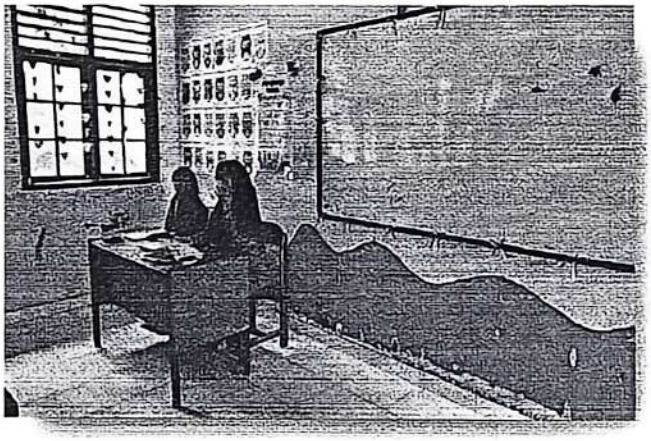
Dipindai dengan CamScanner

**Lampiran Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas**



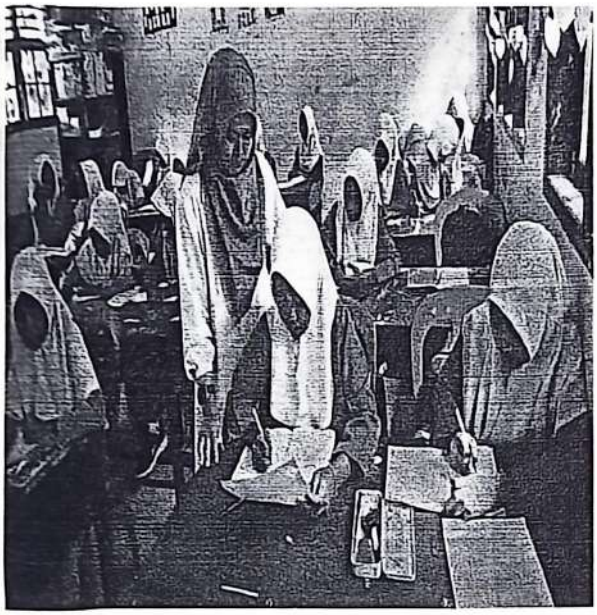
**Gambar 1** observasi awal sekaligus wawancara dengan guru Pendidikan agama islam desember 2023

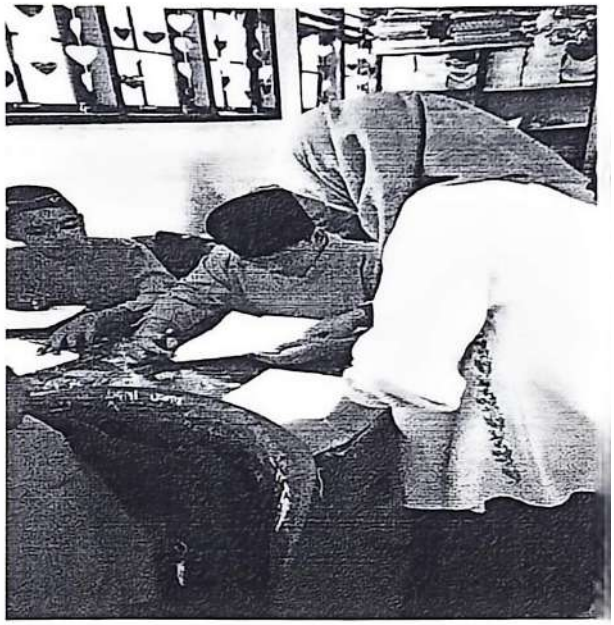




**Gambar 2** Pra siklus (observasi kegiatan pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan menggunakan metode ceramah) jum'at 12 september 2025.

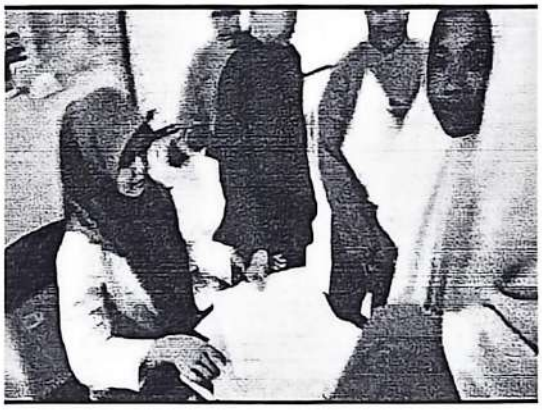
Dipindai dengan CamScanner





**Gambar 3** Siklus 1 Penerapan Metode Resitasi materi pentingnya menyatakan penyesalan jum'at 19 september 2025

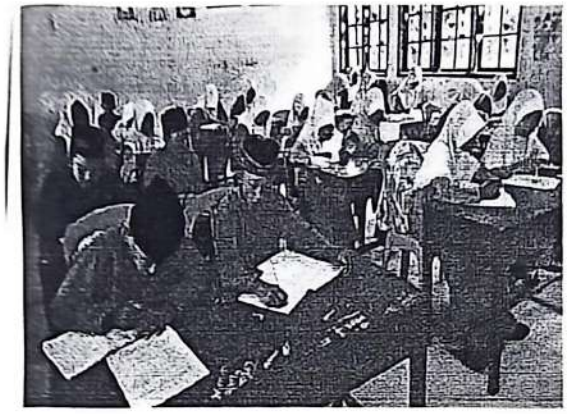


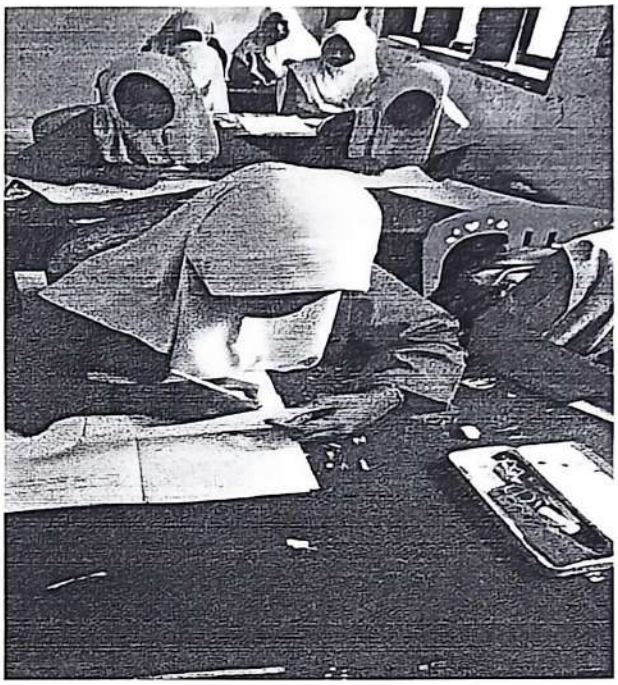


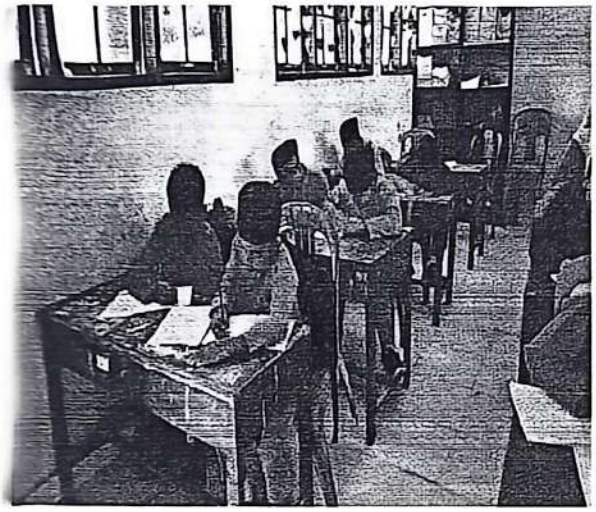
**Gambar 4** siklus 2 Penerapan Metode Resitasi materi Halal dan Haram dalam islam

jum'at 26 september 2025

Dipindai dengan CamScanner







**Gambar 5** siklus 3 Penerapan Metode Resitasi Penerapan Hukum Halal dan Haram

Jum'at 02 oktober 2025



**Gambar 6** wawancara siswa kelas VI tentang pembelajaran menggunakan metode resitasi di akhir siklus 3. Jum'at 02 oktober 2025

Dipindai dengan CamScanner

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



DATA DIRI

| | |
|---|---|
| Nama | : MELDINETA |
| Tempat/Tgl. Lahir | : Geringging Baru, 01 Januari 2001 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Agama | : Islam |
| Nama Orang Tua | : **Syamsudin** ( Alm. Ayah ) & **Mayyepi, S.Sos** ( Ibu ) |
| Suami & Anak | : **Angga Kutiba Alhuda** & **Omina Noor Fatimah** (Anak) |
| Alamat | : Desa Geringging Baru<br>Kecamatan Sentajo Raya |

RIWAYAT PENDIDIKAN

| | |
|---|---|
| TK WIJAYA KUSUMA 3 | : Tamat tahun 2007 |
| SD N 013 Geringging Baru | : Tamat tahun 2014 |
| SMP Negeri 4 Sentajo Raya | : Tamat tahun 2017 |
| SMA Negeri 2 Sentajo Raya | : Tamat tahun 2020 |

Masuk Kuliah Strata Satu (S1)
Universitas Islam Kuantan Singingi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
: Masuk tahun 2020
: Selesai tahun 2026

Teluk Kuantan, 18 Mei 2026

Hormat Saya

**MELDINETA**
NPM. 200307040

Dipindai dengan CamScanner